

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. ASTRA
INTERNASIONAL, TBK – DAIHATSU
PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : Olin Monica

NIM : 222011130

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. ASTRA
INTERNASIONAL, TBK – DAIHATSU
PALEMBANG**

**Diajukan Untuk Menyusun Skripsi Pada Program
Strata Satu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Olin Monica

NIM : 222011130

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Olin Monica

NIM : 222011130

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan segala konsekuensinya

Palembang, Maret 2015

Penulis



Olin Monica

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Astra Internasional, Tbk. Daihatsu Palembang
Nama : Olin Monica
Nim : 22 2011 130
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi Akuntansi

**Diterima dan Disahkan
Pada tanggal,**

Pembimbing



**(Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si)
NIDN/NBM : 0228115802/1021961**

**Mengetahui
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi**



**(Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si)
NIDN/NBM : 0228115802/1021961**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Seorang pemenang takkan pernah berhenti untuk berusaha dan orang yang berhenti untuk berusaha takkan menjadi seorang pemenang"

**Terucap syukur padaMu Allah SWT,
kupersembahkan dengan segenap cinta
dan kasih sayang kepada :**

- ❖ Mamaku Faridah dan Papaku Aslam yang sangat aku sayangi**
- ❖ Saudara-saudarku Dicky Farids, Edo Kahfi, dan Venny Sweetinia**
- ❖ Ibu Rosalina Ghazali, S.E.,AK.,M.Si selaku pembimbing saya yang saya hormati**
- ❖ Keponakanku Baariq Sauqi Al Farids**
- ❖ Sahabat terbaikku Duti Hanulilana dan teman-teman kampusku**
- ❖ Almamaferku**

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis haturkan khadirat Allah SWT atas nikmat dan rahmatNya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Astra Internasional, Tbk - Daihatsu Palembang”, tepat waktu.

Perkembangan teknologi yang terjadi pada era globalisasi saat ini telah berdampak pada penemuan-penemuan baru yang pada masing masing penemuan bermunculan berbagai macam inovasi. Misalnya yang terdapat pada sistem informasi. Sistem informasi tidak akan pernah berkembang dengan sendirinya, tetapi perlu didukung oleh banyak faktor yang mampu menjadikan efektifitas sistem akan tercapai. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan, tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Baik buruknya kinerja dari sebuah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat dilihat melalui kepuasan pemakai Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan pemakaian dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) itu sendiri.

PT. Astra Internasional, Tbk - Daihatsu adalah salah satu perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi. PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu merupakan perusahaan yang menjadi agen tunggal, impotir dan distributor tunggal kendaraan Daihatsu di Indonesia. PT. Astra Internasional, Tbk - Daihatsu

Palembang yang dalam aktivitas operasionalnya telah dilakukan secara komputerisasi yaitu dengan menggunakan sistem SAP (System Application and Product). SAP sendiri merupakan suatu software yang dikembangkan untuk mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif. Adapun penulisan laporan penelitiannya dibagi menjadi Bab berturut-turut, bab pendahuluan, bab kajian pustaka, bab metode penelitian, bab hasil dan pembahasan, dan bab simpulan dan saran.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, dikarenakan terbatasnya kemampuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu penulis sangat menghargai kritik dan saran yang diberikan oleh semua pihak.

Selesainya skripsi ini tak lepas dari bantuan, dukungan, dan saran, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis. Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada yang selalu kebanggakan, kedua Orangtuaku Papa Aslam dan Mama Faridah yang telah memberikan cinta dan sayang yang tulus kepadaku dan memberikan dukungan secara moril maupun materil hingga sampai detik ini, saudara-saudaraku yang telah memotivasi dan mendukung penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Rosalina Ghazali, S.E.,AK.,M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu juga penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

1. Bapak DR. M. Idris, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf rektorat.
2. Bapak Abid Djazuli, SE.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Rosalina Ghazali, S.E.,AK.,M.Si. selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. PT. Astra Internasional, Tbk - Daihatsu Palembang yang bersedia meluangkan waktu untuk membantu laporan ini.
6. Teman kampusku (M. Bani Despansyah, Zandra Saputra, Fidia Agustina dan yang lain yang tak bisa disebutkan satu per satu) serta kelas CA.11.1
7. Pimpinan beserta staf bagian akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Semoga Allah SWT. Membalas budi baik kalian, akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah yang dilakukan diberikan balasan oleh Allah SWT.

Wasalamu'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh.

Palembang,

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Olin Monica', written in a cursive style.

Olin Monica

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
HALAMAN GAMBAR	xviii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT.....	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1

B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya	10
B. Landasan Teori	15
1. Pengertian Sistem.....	15
2. Pengertian Informasi	15
3. Karakteristik Informasi	16
4. Sistem Informasi Akuntansi.....	17
a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	17
b. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	18
c. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi.....	19
5. Kinerja.....	21
a. Pengertian Kinerja.....	21
b. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....	21
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....	23
C. Hipotesis.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian..... 29
- B. Lokasi Penelitian 30
- C. Operasionalisasi Variabel..... 31
- D. Populasi 32
- E. Data yang Diperlukan 33
- F. Metode Pengumpulan Data..... 33
- G. Analisis Data dan Teknik Analisis..... 35
 - 1. Analisis Data..... 35
 - 2. Teknik Analisis..... 37
 - a. Uji Validitas..... 38
 - b. Uji Reliabilitas..... 39
 - c. Uji Asumsi Klasik..... 39
 - 1) Uji Normalitas..... 39
 - d. Regresi Linear Sederhana..... 40
 - e. Uji Hipotesis..... 41
 - f. Koefisien Determinasi..... 44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
1. Sejarah Singkat PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu.....	46
2. Visi dan Misi PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu.....	48
3. Struktur Organisasi PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu.....	49
4. Tugas dan Wewenang.....	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
1. Gambaran Karakteristik Responden.....	59
2. Gambaran Umum Tentang Jawaban Responden.....	62
3. Hasil Pengujian Data.....	80
a. Uji Validitas.....	80
b. Uji Reliabilitas.....	89
c. Uji Asumsi Klasik.....	90
1) Uji Normalitas.....	90
d. Regresi Linear Sederhana.....	98
e. Uji Hipotesis.....	106

f. Koefisien Determinasi.....	116
-------------------------------	-----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	121
---------------------	-----

B. Saran.....	122
---------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Jumlah pelanggan pembelian mobil tahun 2014..... 7
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya dan Penelitian Sekarang..... 14
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel 31
Tabel III.2	Daftar Pegawai yang Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi..... 32
Tabel IV.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 59
Tabel IV.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 60
Tabel IV.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir..... 61
Tabel IV.4	Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan SIA (X_1)..... 62
Tabel IV.5	Dukungan Manajemen Puncak (X_2)..... 64
Tabel IV.6	Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi (X_3)..... 67
Tabel IV.7	Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X_4)..... 69

Tabel IV.8	Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi (X_5)	71
Tabel IV.9	Ukuran Organisasi (X_6)	73
Tabel IV.10	Lokasi Departemen Sistem Informasi (X_7).....	76
Tabel IV.11	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....	78
Tabel IV.12	Hasil Pengujian Validitas Variabel (X_1).....	81
Tabel IV.13	Hasil Pengujian Validitas Variabel (X_2).....	82
Tabel IV.14	Hasil Pengujian Validitas Variabel (X_3).....	83
Tabel IV.15	Hasil Pengujian Validitas Variabel (X_4).....	84
Tabel IV.16	Hasil Pengujian Validitas Variabel (X_5).....	85
Tabel IV.17	Hasil Pengujian Validitas Variabel (X_6).....	86
Tabel IV.18	Hasil Pengujian Validitas Variabel (X_7).....	87
Tabel IV.19	Hasil Pengujian Validitas Variabel (Y)	88
Tabel IV.20	Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Independen dan Variabel Dependen.....	89
Tabel IV.21	<i>Coefficients</i> (X_1).....	98
Tabel IV.22	<i>Coefficients</i> (X_2)	99
Tabel IV.23	<i>Coefficients</i> (X_3).....	101

Tabel IV.24	<i>Coefficients(X_4)</i>	102
Tabel IV.25	<i>Coefficients(X_5)</i>	103
Tabel IV.26	<i>Coefficients(X_6)</i>	104
Tabel IV.27	<i>Coefficients(X_7)</i>	105
Tabel IV.28	Model Summary(X_1).....	116
Tabel IV.29	Model Summary(X_2).....	117
Tabel IV.30	Model Summary(X_3).....	117
Tabel IV.31	Model Summary(X_4).....	118
Tabel IV.32	Model Summary(X_5).....	118
Tabel IV.33	Model Summary(X_6).....	119
Tabel IV.34	Model Summary(X_7).....	119

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.....	49
Gambar IV.2 Uji Normalitas(X_1).....	91
Gambar IV.3 Uji Normalitas(X_2).....	92
Gambar IV.4 Uji Normalitas(X_3).....	93
Gambar IV.5 Uji Normalitas(X_4).....	94
Gambar IV.6 Uji Normalitas(X_5).....	95
Gambar IV.7 Uji Normalitas(X_6).....	96
Gambar IV.8 Uji Normalitas(X_7).....	97

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Fotokopi Surat keterangan selesai Riset
- Lampiran 2** Fotokopi Sertifikat Lulus Mengaji dan Hafalan Surat Pendek
- Lampiran 3** Fotokopi Sertifikat Toefl
- Lampiran 4** Sertifikat Kkn
- Lampiran 5** Fotokopi Surat Keterangan Abstrak
- Lampiran 6** Kuesioner / Daftar Pertanyaan
- Lampiran 7** Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden
- Lampiran 8** Hasil perhitungan SPSS Ver.20
- Lampiran 9** r_{tabel}
- Lampiran 10** T_{tabel}
- Lampiran 11** Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
- Lampiran 12** Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

ABSTRAK

Olin Monica / 222011130 / 2015 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Astra Internasional, Tbk - Daihatsu Palembang / Sistem Informasi Akuntansi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang paling dominan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk - Daihatsu Palembang?. Tujuannya untuk mengetahui faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk - Daihatsu Palembang. Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer yang berupa jawaban responden dan data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif dengan teknis analisis menggunakan Regresi Linear Sederhana, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji t serta uji koefisien determinasi.

Hasil pengujian yang telah dilakukan dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan regresi yang didapat adalah $Y = 13,788 + 0,411X_1$, $Y = 30,960 - 0,373X_2$, $Y = 12,097 + 0,480X_3$, $Y = 5,911 + 0,715X_4$, $Y = 9,229 + 0,646X_5$, $Y = 12,830 + 0,534X_6$, dan $Y = 11,793 + 0,572X_7$. Untuk uji validitas variabel independen (X_1 sampai X_7) dan variabel dependen (Y) di tiap butir pernyataannya dinyatakan valid karena semua nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan untuk uji reliabilitas variabel independen (X_1 sampai X_7) dan variabel dependen (Y) di tiap butir pernyataannya dinyatakan reliabel karena semua nilai r_{hitung} *cronbach'h alpha* $>$ nilai r_{tabel} . Untuk uji normalitas variabel independen (X_1 sampai X_7) terhadap variabel dependen (Y) dinyatakan memenuhi asumsi normalitas karena semua grafik normal p-p plot menunjukkan bahwa terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Untuk uji t variabel independen ($X_1, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7$) terhadap variabel dependen (Y) didapat nilai t hitung $>$ t tabel kecuali untuk variabel X_2 nilai t hitung $<$ t tabel, ini artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen ($X_1, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7$) terhadap variabel dependen (Y) kecuali X_2 yang tidak terdapat pengaruh tetapi signifikan. Serta uji koefisien determinasi didapat nilai untuk X_1 sebesar 23,3%, X_2 sebesar 23,5%, X_3 sebesar 25%, X_4 sebesar 35,2%, X_5 sebesar 54,5%, X_6 sebesar 27,9%, dan X_7 sebesar 23,8% yang menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Kata Kunci : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

ABSTRACT

Olin Monica / 222011130/2015 Analysis of Factors Affecting Performance of Accounting Information Systems at PT. Astra International, Tbk - Daihatsu Palembang / Accounting Information Systems.

Formulation of the problem in this research was what are the factors most dominant affect the performance of the accounting information system at PT. Astra International, Tbk - Daihatsu Palembang ?. The objective is to find out the most dominant factor affecting the performance of the accounting information system at PT. Astra International, Tbk - Daihatsu Palembang. The method of research was associative. The data was primary data through the respondent's sheet and secondary data was obtained by documentation. The analyses of the data were qualitative and quantitative analyses with technical analysis used simple linear regression, validity, reliability, normality test and t-test and test of the coefficient of determination.

The results of the test showed that the regression calculation result obtained was $Y = 13.788 + 0,411X_1$, $Y = 30.960 - 0,373X_2$, $Y = 12.097 + 0,480X_3$, $Y = 5.911 + 0,715X_4$, $Y = 9.229 + 0,646X_5$, $Y = 12.830 + 0,534X_6$, and $Y = 11.793 + 0,572X_7$. Validity of the independent variable (X_1 to X_7) and the dependent variable (Y) in each item statement were valid for all scores $r_{\text{calculation}} > r_{\text{table}}$. Reliability of independent variables (X_1 to X_{17}) and the dependent variable (Y) in each item statement were reliable because all $r_{\text{calculation}} > r_{\text{table}}$ value. The normality of the independent variables (X_1 to X_7) on the dependent variable (\bar{Y}) was stated to reach the assumptions of normality for all normal graphics pp plot showed that the dots spread around the diagonal line and its distribution follows the direction of the diagonal line. For the independent variable t test ($X_1, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7$) on the dependent variable (Y) was obtained the value $t > t_{\text{table}}$ except for the variable X_2 the value of $t < t_{\text{table}}$, it means that there was significant influence between the independent variables ($X_1, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7$) on the dependend variable (Y) except X_2 that there was no influence but significant. The determination coefficient test was obtained the value for X_1 of 23.3%, X_2 of 23.5%, X_3 of 25%, X_4 of 35,2%, X_5 of 54,5%, X_6 of 27,9%, and X_7 of 23,8% which showed that big contribution of the independent variables on the dependent variable.

Keywords: *Factors Affecting Performance of Accounting Information Systems*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang terjadi pada era globalisasi saat ini telah berdampak pada penemuan-penemuan baru yang pada masing-masing penemuan bermunculan berbagai macam inovasi. Misalnya yang terdapat pada sistem informasi. Sistem informasi tidak akan pernah berkembang dengan sendirinya, tetapi perlu didukung oleh banyak faktor yang mampu menjadikan efektifitas sistem akan tercapai.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mengubah banyak hal di dalam kehidupan manusia, termasuk dalam hal bisnis, yaitu mengubah bagaimana perusahaan mampu memperoleh keunggulan kompetitif. Persainganpun menjadi semakin global dan tidak mengenal batas, oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem informasi yang mampu menangkap, menciptakan dan memanipulasi (proses rekayasa dengan melakukan penambahan, penyembunyian, penghilangan atau pengkaburan terhadap bagian atau keseluruhan sebuah realitas, kenyataan, fakta-fakta ataupun sejarah yang dilakukan berdasarkan sistem perancangan sebuah tata sistem nilai) informasi internal dan eksternal secara efektif sehingga manajemen memiliki pengetahuan untuk mendeteksi secara efektif kapan

perubahan kondisi membutuhkan tanggapan strategis (Numaker dan Ralph 1996 ; Reich dan Izak 1996 dalam Setianingsih, 1998).

Pengembangan sistem informasi memerlukan suatu perencanaan dan implementasi yang hati-hati untuk menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang dikembangkan, karena perubahan dari sistem manual ke sistem komputerisasi tidak hanya menyangkut perubahan teknologi tetapi juga perubahan perilaku dan organisasional.

Mulyadi (2008:2) sistem merupakan sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Akuntansi merupakan bahasa bisnis. Manajemen menggunakan informasi sebagai alat komunikasi dan alat berpikir dalam bisnis. Sebagai alat berpikir, manajemen menggunakan akuntansi untuk membuat perencanaan dan pengendalian perusahaan agar dapat berfungsi dengan efektif dan efisien, informasi akuntansi harus relevan dan dapat diandalkan. Adanya sistem informasi tersebut diharapkan informasi yang dihasilkan lebih berkualitas sesuai dengan kebutuhan dari para pemakai informasi. Serta mampu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi, dimana kinerja sistem informasi akuntansi dapat diukur dengan kepuasan pemakai atas pemakaian sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi merupakan kumpulan sumber daya manusia yang bertanggung jawab untuk mengolah data keuangan menjadi informasi atau laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak internal dan eksternal

perusahaan. Sistem informasi akuntansi dapat dilaksanakan secara manual atau dengan memanfaatkan komputer. Pada umumnya perkembangan sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh terhadap suatu perusahaan, dikarenakan sistem informasi akuntansi akan memperlancar pekerjaan manusia dan berkembang sesuai dengan tuntutan jaman sekarang. Laporan dari sistem informasi akuntansi akan memberikan kepada manajemen mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam organisasi untuk menjadi suatu bukti yang berguna di dalam menentukan tindakan yang diambil. Dengan adanya sistem informasi tersebut diharapkan penyajian informasi yang dihasilkan akurat, relevan dan tepat waktu sesuai dengan kebutuhan dari para pemakai informasi. Serta mampu meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Kinerja sistem informasi dikatakan baik jika informasi yang diterima memenuhi harapan pemakai informasi dan mampu memberikan kepuasan bagi pemakainya.

Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan, tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Baik buruknya kinerja dari sebuah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat dilihat melalui kepuasan pemakai Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan pemakaian dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) itu sendiri. Beberapa penelitian yang dilakukan berkaitan dengan bidang sistem informasi memberikan pandangan bahwa terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Beberapa peneliti

seperti Soegiharto (2001) dan Tjhai Fung Jen (2002) dalam penelitiannya mengatakan ada beberapa faktor yang berpengaruh pada kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA), antara lain : (1) Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, (2) Kemampuan teknik personal Sistem Informasi, (3) Ukuran organisasi, (4) Dukungan manajemen puncak, (5) Formalisasi pengembangan Sistem Informasi, (6) Program pelatihan dan pendidikan pemakai, (7) Keberadaan dewan pengarah Sistem Informasi, dan (8) Lokasi departemen Sistem Informasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Nurhayanti (2012) pada Minimarket Di Wilayah Jakarta dalam penelitiannya dinyatakan bahwa penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Soegiharto (2001). Walaupun mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Soegiharto (2001), penelitian ini tidak diupayakan untuk meneliti semua faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi tersebut. Pada penelitian ini peneliti tidak menggunakan faktor keberadaan dewan pengarah SI dan lokasi departemen SI karena tidak adanya variabel tersebut pada perusahaan yang peneliti teliti, dan peneliti menambahkan satu variabel lagi yaitu kepuasan pengguna akhir.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Faisal Amri (2009) pada PT. Coca-Cola Bottling Indonesia dalam penelitiannya peneliti menggunakan beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, yaitu faktor keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen

puncak, formalisasi pengembangan sistem serta program pelatihan dan pendidikan pemakai.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Almilia dan Brilliantien (2007) pada bank umum pemerintah di wilayah surabaya dan sidoarjo dalam penelitiannya peneliti menggunakan faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, yaitu faktor keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran orgfanisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pemakai, lokasi departemen sistem informasi.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya maka dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja SIA yaitu keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, keberadaan dewan pengarah sistem informasi, dan lokasi departemen sistem informasi. Dari hasil penelitian antara peneliti yg satu dengan peneliti yang lainnya itu berbeda dan sebagian berpengaruh dan sebagian tidak. Oleh karena itu penulis saat ini akan meneliti lebih lanjut mengenai faktor yang berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi.

PT. Astra Internasional, Tbk - Daihatsu adalah salah satu yang menggunakan sistem informasi akuntansi. PT. Astra Internasional, Tbk –

Daihatsu merupakan perusahaan yang menjadi agen tunggal, impotir dan distributor tunggal kendaraan Daihatsu di Indonesia. PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu ini merupakan perusahaan yang mempunyai banyak cabang, salah satunya berada di Palembang, yaitu berada di Jl. Veteran No. 175 ABC Palembang. Untuk kepentingan penelitian disini telah dilakukan observasi pada PT. Astra Internasional, Tbk - Daihatsu Palembang yang dalam aktivitas operasionalnya telah dilakukan secara komputerasi yaitu dengan menggunakan sistem SAP (System Application and Product). SAP sendiri merupakan suatu software yang dikembangkan untuk mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif. Sistem SAP ini sudah dilakukan secara online antar unit-unit atau bagian-bagiannya. Cara menggunakan sistem SAP ini dengan menggunakan user ID dan Password. Adapun kelemahan dari sistem SAP ini yaitu lambatnya jaringan dalam mengakses informasi sehingga sering terjadi keterlambatan penyajian informasi. Kendala yang sering dihadapi perusahaan adalah agak lambatnya penyajian informasi. Sebagai perusahaan yang telah menggunakan sistem secara online maka dalam prakteknya untuk mendapatkan informasi mengenai data pelanggan, keuangan, dan lain-lain maka disini diperoleh fenomena bahwa masih banyak terdapat kelemahan disana sini. Berikut data pelanggan yang melakukan pembelian pada PT. Astra Internasional, Tbk - Daihatsu Palembang :

Tabel I. 1
Jumlah Pelanggan Pembelian Mobil Tahun 2014

No	Bulan	Jumlah Pelanggan
1	Januari	98
2	Februari	41
3	Maret	62
4	April	46
5	Mei	65
6	Juni	82
7	Juli	75
8	Agustus	54
9	September	68

Sumber : PT. Astra Internasional, Tbk - Daihatsu Palembang

Berdasarkan tabel I. 1 menunjukkan bahwa selalu terjadi naik turun pelanggan di setiap bulannya. Terjadinya penurunan pelanggan bisa diakibatkan karena lambatnya penyajian informasi kepada pelanggan dikarenakan sistem jaringan yang sering terjadi masalah yaitu lambatnya jaringan dalam mengakses informasi.

Berdasarkan uraian di atas mengenai penelitian-penelitian terdahulu serta penelitian awal yang telah dilakukan penulis maka hal yang mendasari penulis saat ini untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Adapun faktor-faktor yang akan diteliti yaitu keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, serta lokasi departemen sistem informasi. Sedangkan untuk

keberadaan dewan pengarah sistem informasi tidak diteliti dikarenakan PT. Astra Internasional, Tbk - Daihatsu Palembang tidak memiliki dewan pengarah sistem informasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan memilih judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Astra Internasional, Tbk - Daihatsu Palembang”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang paling dominan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk - Daihatsu Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk - Daihatsu Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan untuk lebih memahami tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk - Daihatsu Palembang.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan bagi perusahaan untuk lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

3. Bagi Almamater

Sebagai bahan masukan dan referensi yang mungkin dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian berikutnya di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya berjudul Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Minimarket Di Wilayah Jakarta yang telah dilakukan oleh Yunita Nurhayanti (2012). Adapun tujuannya yaitu untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yaitu di fokuskan pada keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pengguna, dan kepuasan pengguna akhir pada perusahaan minimarket di wilayah Jakarta. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pengguna, dan kepuasan pengguna akhir tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja SIA, tetapi secara parsial : hanya ukuran organisasi yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem

informasi akuntansi sedangkan proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen, formalisasi pengembangan sistem, pelatihan dan pendidikan pengguna, dan kepuasan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian berikutnya berjudul Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada PT. Coca-Cola Bottling Indonesia) yang telah dilakukan oleh Faisal Amri (2009). Adapun tujuannya yaitu untuk mengetahui, menganalisis, menguji, dan memberikan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu jawaban kuesioner oleh para karyawan/staff yang menjadi sampel dan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang telah dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Hasil penelitian menunjukkan keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pengguna memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Uji F 18,016 pada tingkat signifikansi 0,00).

Penelitian ini juga mengacu pada penelitian yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Umum Pemerintah Di Wilayah Surabaya Dan Sidoarjo yang dilakukan oleh Almilia dan Brilliantien (2007). Data yang digunakan dalam penelitian ini data primer berupa jawaban dari responden atas pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Analisis yang dilakukan dengan metode analisis data kuantitatif berupa hasil (skor) kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, pengujian yang dilakukan pada faktor keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem dengan kinerja SIA. Kedua, pengujian yang dilakukan pada faktor kemampuan teknik personal menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan teknik personal dengan kinerja SIA. Ketiga, pengujian yang dilakukan pada faktor ukuran organisasi menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara ukuran organisasi dengan kinerja SIA. Ketiga, pengujian yang dilakukan pada faktor dukungan manajemen puncak menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan manajemen puncak dengan kinerja SIA untuk atribut kepuasan pemakai. Tetapi dukungan manajemen puncak menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan kinerja SIA untuk atribut pemakaian system. Keempat, pengujian yang dilakukan pada faktor formalisasi

pengembangan Sistem Informasi menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara formalisasi pengembangan Sistem Informasi dengan kinerja SIA. Kelima, pengujian yang dilakukan pada faktor ada/tidaknya program pelatihan dan pendidikan pemakai menunjukkan keseluruhan responden menjawab bahwa terdapat program pelatihan di setiap perusahaan tempat responden bekerja. Keenam, pengujian yang dilakukan pada faktor ada/tidaknya dewan pengarah Sistem Informasi menunjukkan keseluruhan responden menjawab bahwa terdapat dewan pengarah Sistem Informasi di setiap perusahaan tempat responden bekerja. Ketujuh, pengujian yang dilakukan dengan membandingkan kinerja sistem informasi akuntansi atas lokasi departement sistem informasi yang berdiri sendiri dibandingkan dengan yang digabung dengan departement lain menunjukkan tidak terdapat perbedaan kinerja yang signifikan.

Tabel II. 1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya dan Penelitian Sekarang

No	Peneliti Dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Almilia dan Brilliantien (2007) Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo.	Sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.	Terletak pada objek penelitian. Objek penelitian sebelumnya dilakukan pada Bank Umum Pemerintah Di Wilayah Surabaya Dan Sidoarjo Sedangkan penelitian sekarang dilakukan pada PT. Astra Internasional, Tbk - Daihatsu Palembang.
2	Faisal Amri (2009) Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Staudi Kasus Pada PT. Coca-Cola Bottling Indonesia).	Sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.	Terletak pada objek penelitian. Objek penelitian sebelumnya dilakukan pada Staudi Kasus Pada PT. Coca-Cola Bottling Indonesia Sedangkan penelitian sekarang dilakukan pada PT. Astra Internasional, Tbk - Daihatsu Palembang.
3	Yunita (2012) Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Minimarket Di Wilayah Jakarta.	Sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.	Terletak pada objek penelitian. Objek penelitian sebelumnya dilakukan pada Minimarket Di Wilayah Jakarta. Sedangkan penelitian sekarang dilakukan pada PT. Astra Internasional, Tbk - Daihatsu Palembang .

Sumber: Penulis, 2015

B. Landasan Teori

Landasan teori dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Pengertian Sistem

Mulyadi (2008:2) sistem merupakan sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Anastasia dan lilis (2011:3), sistem adalah serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan sekelompok komponen yang saling berkaitan bekerja sama dan bersatu untuk tujuan yang sama.

2. Pengertian Informasi

Mardi (2011:5) informasi merupakan data yang diolah kemudian menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan nyata serta digunakan untuk pengambilan keputusan.

Romney (2011:5) dalam Mardi informasi adalah data yang telah diproses dan diatur ke dalam bentuk *output* yang memiliki arti bagi orang yang menerima.

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat.

3. Karakteristik Informasi

Romney (2011:5-6) dalam Mardi karakteristik informasi yang berguna dan memiliki arti bagi pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut :

a. Relevan

Artinya informasi harus memiliki makna yang tinggi sehingga tidak menimbulkan keraguan bagi yang menggunakannya dan dapat digunakan secara tepat untuk membuat keputusan.

b. Andal

Artinya suatu informasi harus memiliki keterandalan yang tinggi, informasi yang dijadikan alat pengambil keputusan merupakan kejadian nyata dalam aktivitas perusahaan.

c. Lengkap

Artinya informasi tersebut harus memiliki penjelasan yang rinci dan jelas dari setiap aspek peristiwa yang diukurnya.

d. Tepat Waktu

Artinya setiap informasi harus dalam kondisi yang *update* tidak dalam bentuk yang usang, sehingga penting untuk digunakan sebagai pengambilan keputusan.

e. Dapat Dipahami

Artinya informasi yang disajikan dalam bentuk yang jelas akan memudahkan orang dalam menginterpretasikannya.

f. Dapat Diverifikasikan

Artinya informasi tersebut tidak memiliki arti yang ambigu, memiliki kesamaan pengertian bagi pemakainya.

4. Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Anastasia dan Lilis (2011:4) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

Romney (2011:4) dalam Mardi sistem informasi akuntansi adalah sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk persiapan informasi keuangan, dan informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi adalah suatu serangkaian sistem dimana data dikumpulkan, dicatat, disajikan serta diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna informasi tersebut.

b. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Mardi (2011:4) tujuan sistem informasi akuntansi, adalah :

- 1) Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang. Pengelolaan perusahaan selalu mengacu kepada tanggung jawab manajemen guna menata secara jelas segala sesuatu yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Keberadaan sistem informasi membantu ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan yang diminta lainnya, demikian pula ketersediaan laporan internal yang dibutuhkan oleh seluruh jajaran dalam bentuk laporan internal yang dibutuhkan oleh seluruh jajaran dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan.
- 2) Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi menyediakan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan.
- 3) Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari. Sistem informasi

menyediakan informasi bagi setiap satuan tugas berbagai level manajemen, sehingga mereka dapat lebih produktif.

Anastasia dan Lilis (2011:5-7) tujuan sistem informasi akuntansi adalah:

- 1) Mengamankan harta/kekayaan perusahaan
- 2) Menghasilkan beragam informasi untyi pengambilan keputusan
- 3) Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal
- 4) Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi
- 5) Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan)
- 6) Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan
- 7) Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian

c. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Anastasia dan Lilis (2011:5-7) manfaat sistem informasi akuntansi adalah:

- 1) Mengamankan harta/kekayaan perusahaan
- 2) Menghasilkan beragam informasi untyi pengambilan keputusan

- 3) Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal
- 4) Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi
- 5) Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan)
- 6) Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan
- 7) Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian

Romney dan Steinbart (2005:2) Manfaat yang diperoleh dari sistem informasi akuntansi antara lain :

- 1) Sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk memproses transaksi hampir setiap badan usaha memerlukan pencatatan secara tepat atas data-data yang berkenaan dengan transaksi operasi sehari-hari yang akan diolah menjadi informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan.
- 2) Sistem informasi akuntansi dapat membantu dalam mengambil keputusan.
- 3) Sistem informasi akuntansi memberikan pengendalian yang cukup untuk menjaga aset badan usaha termasuk data-datanya

5. Kineja

a. Pengertian Kinerja

Mahsun (2013:141) kinerja (*performance*) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang terutang dalam *strategic planning* suatu organisasi.

Hasibuan (2004:24) kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu.

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah suatu hasil yang dicapai seseorang atau suatu perusahaan yang sesuai dengan tugas dan tujuannya.

b. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kehadiran sistem informasi akuntansi telah banyak meningkatkan kinerja perusahaan, namun teknologi dapat dikatakan berhasil apabila teknologi ini dapat terlebih dahulu diterima dan digunakan oleh pemakainya. Penerimaan teknologi oleh pemakai tidak terlepas dari kepercayaan-kepercayaan pemakai terhadap teknologinya. Keberhasilan

sistem informasi akuntansi dapat diukur dari kinerja sistem tersebut dalam perusahaan karena baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi akan menentukan kepuasan dari pengguna dan pemakaian sistem informasi itu sendiri.

Soegiharto (2001) dalam Almilia dan Brilliantien (2007) dan Siti Suharni (2011) mengukur kinerja SIA dari sisi pemakai dengan membagi kinerja sistem informasi akuntansi ke dalam dua bagian yaitu kepuasan pemakai informasi dan pemakaian sistem informasi sebagai pengganti variabel kinerja SIA :

1) Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi

Conrath dan Mignen (1990) dalam Tjhai Fung Jen (2002) mengatakan kepuasan pemakai sistem informasi dapat diukur dari kepastian dalam mengembangkan apa yang mereka perlukan. Delone dan McLean (1992) dalam Soegiharto (2001) mengemukakan ketika sebuah sistem informasi diperlukan, penggunaan sistem akan menjadi kurang dan kesuksesan manajemen dengan sistem informasi dapat menentukan kepuasan pemakai.

2) Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi

Penelitian yang dilakukan oleh Hamilton dan Chervani (1981), Ives dan Olson (1984) dalam Tjhai Jen (2002) menunjukkan sistem informasi yang banyak digunakan menunjukkan keberhasilan sebuah sistem informasi

manajemen. Sedangkan penelitian yang dilakukan Jahangir et al (2000) dalam Tjhai Fung Jen (2002) menunjukkan perbedaan penentuan keberhasilan computer adalah tidak berdiri sendiri sehingga pemakaian sistem digunakan untuk melakukan penelitian mengenai sistem informasi.

6. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi

Tjhai Fung Jen (2002) dalam Almilia dan Brilliantien (2007) dan Siti Suharni (2011) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebagai berikut:

- a. Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem
Keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja SIA.
- b. Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi
Semakin tinggi kemampuan teknik personal SIA akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal SIA dengan kinerja SIA.

c. Ukuran Organisasi

Semakin besar organisasi akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara ukuran organisasi dengan kinerja SIA.

d. Dukungan Manajemen Puncak

Semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian SIA dengan kinerja SIA.

e. Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi

Semakin tinggi tingkat formalisasi pengembangan sistem informasi di perusahaan akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara formalisasi pengembangan sistem dengan kinerja SIA.

f. Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Kinerja SIA

Akan lebih tinggi apabila program pelatihan dan pendidikan pemakai dikenalkan.

g. Keberadaan Dewan Pengarah Sistem Informasi SIA

Akan lebih tinggi apabila terdapat dewan pengarah.

h. Lokasi dari Departemen Sistem Informasi Kinerja SIA

akan lebih tinggi apabila departemen sistem informasi terpisah dan berdiri sendiri.

Tia (2014) kinerja sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut :

- a. Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, yaitu kegiatan berupa partisipasi dan kontribusi pemakai dalam pengembangan sistem.
- b. Dukungan manajemen puncak, yaitu pemahaman manajemen terhadap sistem yang diterapkan di perusahaan.
- c. Formalisasi pengembangan sistem informasi, yaitu terstandarisasinya proses pengembangan sistem informasi.
- d. Program pelatihan dan pendidikan pemakai, yaitu kegiatan pelatihan dan pendidikan yang bertujuan meningkatkan kemampuan pemakai sistem.
- e. Kemampuan teknik personal dalam sistem informasi, yaitu kemampuan dasar atau bawaan yang dimiliki personal terhadap sistem.
- f. Ukuran organisasi, yaitu jumlah karyawan dari suatu organisasi.
- g. Keberadaan dewan pengarah sistem informasi, yaitu ada atau tidak adanya kumpulan orang yang memberikan masukan terhadap perkembangan sistem di suatu perusahaan.
- h. Lokasi departemen sistem informasi, yaitu tempat departemen sistem informasi berada di dalam satu tempat atau beda tempat dalam perusahaan.

Soegiharto (2001) dan Tjhai Fung Jen (2002) dalam Gusti (2012) ada beberapa faktor yang berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi, antara lain:

- a. Keterlibatan pemakai merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target (Olson&Ives, 1981 dalam Acep Komara, 2005). Tjhai Fung Jen (2002) berpendapat bahwa keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja sistem informasi akuntansi.
- b. Kemampuan teknik personal dalam sistem informasi. Kapabilitas personal SI dibedakan ke dalam kemampuan spesialis dan kemampuan generalis. Kapabilitas personal sistem informasi diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat pendidikan personil SI (Soegiharto, 2001). Tjhai Fung Jen (2002) berpendapat bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan positif antara kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

- c. Ukuran organisasi. Tjhai Fung Jen (2002) berpendapat bahwa semakin besar ukuran organisasi akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan positif antara ukuran organisasi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.
- d. Dukungan manajemen puncak diartikan sebagai pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang SI atau komputerisasi (Lee & Kim, 1992). Tjhai Fung Jen (2002) berpendapat, semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.
- e. Penelitian yang dilakukan oleh Neal dan Reader dalam Acep Komara (2005) secara empiris menunjukkan hubungan positif antara riset operasional atas keberhasilan kelompok manajemen sains dan formalisasi dengan proseduralisasi riset operasi atau manajemen sains. Formalisasi dimaksudkan sebagai prosedur yang diterapkan untuk formalisasi pengembangan sistem, semakin tinggi tingkat formalisasi pengembangan sistem informasi di perusahaan akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan

adanya hubungan yang positif antara formalisasi pengembangan sistem dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

- f. Program pelatihan dan pendidikan pemakai. Tjhai Fung Jen berpendapat bahwa kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila program pelatihan dan pendidikan pemakai diperkenalkan.
- g. Keberadaan dewan pengarah sistem informasi. Tjhai Fung Jen (2002) berpendapat bahwa kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila terdapat dewan pengarah.
- h. Lokasi dari departemen sistem informasi. Tjhai Fung Jen (2002) mengemukakan kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila departemen sistem informasi terpisah dan berdiri sendiri.

C. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian sebelumnya dan teori yang ada, maka adapun yang menjadi hipotesis pada penelitian ini adalah keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk - Daihatsu Palembang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Sugiyono (2014:53-55) jenis penelitian jika ditinjau dari tingkat eksplanasinya ada tiga macam, yaitu :

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Disini variabelnya mandiri tetapi untuk sampel lebih dari satu atau waktu yang berbeda.

3. Penelitian asosiatif atau hubungan

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, kemampuan teknik personal sistem informasi,

ukuran organisasi, serta lokasi departemen sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang yang beralamatkan di Jl. Veteran No. 175 ABC Palembang. Telp (0711) 350098. Fax (0711) 352621.

C. Operasionalisasi Variabel

Tabel III. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem (X_1)	kegiatan berupa partisipasi dan kontribusi pemakai dalam pengembangan sistem.	<ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi pemakai - Kontribusi pemakai
Dukungan manajemen puncak (X_2)	pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang SI atau komputerisasi.	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman manajemen puncak menggunakan sistem komputer - Dukungan manajemen puncak terhadap kinerja
Formalisasi pengembangan sistem informasi (X_3)	Terstandarisasinya proses pengembangan sistem informasi.	<ul style="list-style-type: none"> - Format dokumentasi yang distandarisasi - Ada tidaknya tingkat formalisasi pengembangan sistem
Program pelatihan dan pendidikan pemakai (X_4)	Kegiatan pelatihan dan pendidikan yang bertujuan meningkatkan kemampuan pemakai sistem.	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya program pelatihan dan pendidikan cara pemakaian sistem - Keuntungan yang di dapat pemakai
Kemampuan teknik personal dalam sistem informasi (X_5)	Kemampuan dasar atau bawaan yang dimiliki personal terhadap sistem.	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan teknik yang dimiliki personel SI - Tingkat pendidikan personel SI
Ukuran organisasi (X_6)	jumlah karyawan dari suatu organisasi.	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah karyawan
Lokasi departemen sistem informasi (X_7)	Tempat departemen sistem informasi berada di dalam satu tempat atau beda tempat dalam perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi departemen sendiri atau bergabung dengan departemen lain
Kinerja sistem informasi akuntansi (Y)	hasil kerja yang diperoleh dari penggunaan sistem informasi akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> - Kepuasan pemakai - Pengguna sistem

Sumber : Penulis, 2015

D. Populasi

Sugiyono (2014:389) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang yang merupakan pengguna sistem informasi akuntansi dengan jumlah 17 responden. Berikut daftar pengguna sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang :

Tabel III. 2
PT. Astra Internasional, Tbk - Daihatsu Palembang
Daftar Pegawai yang Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Cabang	1
2	SRO (Service Relation Officer)	1
3	CRO (Customer Relation Officer)	1
4	Supervisor Bengkel	1
5	Supervisor Penjualan	2
6	Supervisor Administrasi	1
7	Service Advisor	4
8	Kasir	2
9	Karu (Tempat Bengkel)	1
10	ADH (Administration Head)	1
11	Kepala Sparepart	1
12	Kepala Bengkel	1
Jumlah		17

Sumber : PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang

E. Data yang Diperlukan

Nur dan Bambang (2009: 146-147) ada dua jenis data yang dapat digunakan dalam penelitian ini :

1. Data primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).

2. Data sekunder

Merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi.

F. Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2014:194-205) dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Interview (wawancara)

Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, kuesioner serta dokumentasi. Wawancara dengan komunikasi langsung dengan karyawan PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang. Kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang dilakukan dengan menyebarkan kepada pengguna SIA PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang. Dokumentasi dengan mengumpulkan tulisan atau artikel dari PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

G. Analisis Data Dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Sugiyono (2014:13-14) analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu :

a. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Metode analisis data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pengujian statistik dari hasil kuesioner dan digunakan untuk melihat hasil kuesioner, kemudian hasil pengujian tersebut akan dijelaskan menggunakan kalimat-kalimat. Dengan kata lain, analisis kuantitatif terlebih dahulu digunakan kemudian dilanjutkan dengan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk melihat hasil kuesioner dengan menggunakan tabulasi (tabelaris) yang berupa penilaian dari hasil pengisian kuesioner.

Sugiyono (2014:132-142), berbagai skala yang dapat digunakan untuk penelitian, yaitu:

1) Skala *Likert*

Skala *likert*, skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

2) Skala Gutman

Skala gutman, skala yang digunakan bila peneliti ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang dinyatakan.

3) *Rating Scale*

Rating scale, mengolah data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam penelitian kualitatif.

4) *Semantic Differential*

Semantic differential, skala yang digunakan untuk mengukur sikap atau karakteristik tertentu yang dimiliki seseorang.

Keempat jenis skala tersebut bila digunakan dalam pengukuran, akan mendapatkan data interval atau rasio. Hal ini tergantung pada bidang yang akan diukur. Pada penelitian ini skala yang akan digunakan adalah skala *likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.

Pada skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban pada skala likert dapat berupa kata-kata antara lain:

Sangat setuju	= SS	= 5
Setuju	= S	= 4
Ragu-Ragu	= RR	= 3
Tidak setuju	= TS	= 2
Sangat tidak setuju	= STS	= 1

2. Teknis Analisis

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk meyakinkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian uji hipotesis (uji t) untuk mengetahui seberapa signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat dan menghitung koefisien determinasi serta membuat kesimpulan.

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini dibantu oleh *Statistical Program For Special Sciene* (SPSS). Sebelum melakukan analisis, sesuai dengan syarat metode

Ordinary Least Square (OLS) maka terlebih dahulu yang harus melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas (*test of validity*) dilakukan untuk mengukur pertanyaan yang disusun ke dalam kuesioner apakah memiliki validitas atau tidak dan hasilnya akan ditunjukkan oleh suatu indeks.

Danang (2013: 85), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Ada dua syarat yang harus dipenuhi agar sebuah bukti bisa dikatakan valid, yaitu:

- 1) Korelasi dari item-item kuesioner haruslah kuat dan peluang kesalahan tidak terlalu besar (teori maksimal 5% dengan uji pertama).
- 2) Korelasi harus memiliki nilai atau arah yang positif. Arah positif tersebut berarti r hitung (nilai korelasi yang digunakan untuk mengukur validitas harus lebih dari r tabel).

Validasi alat pengukuran dilakukan dengan mengkorelasikan antar skor yang diperoleh masing-masing

item pertanyaan dengan korelasi rata-rata per item pertanyaan dengan alat bantu SPSS.

b. Uji Reliabilitas

Danang (2013: 81), uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Apabila reliabilitas suatu variabel yang dibentuk dari daftar pertanyaan dikatakan reliabel jika memiliki nilai cronbach's alpha $\geq r$ tabel.

Sugiyono (2014: 185-187), uji reliabilitas digunakan untuk menghitung ketepatan atau kekonsistenan hasil yang ditunjukkan dari sebuah pengukuran. Semakin tidak konsisten dan tidak tepat sebuah hasil pengukuran, maka tes tersebut dapat dikatakan semakin tidak reliabel dan memiliki *measurement error* yang semakin tinggi.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Danang (2013: 92-97), uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau

tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.

Pengujian normalitas untuk penelitian ini menggunakan analisis grafik (*normal P-P plot*). Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian normalitas yaitu:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar menjauh dari garis diagonal/ tidak mengikuti arah data tersebut tidak berdistribusi normal.

d. Regresi Linier Sederhana

Sugiyono (2014: 270), analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel terikat dengan satu variabel bebas. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

a = Konstanta (nilai Y bila X = 0)

b = Koefisien regresi

X_1 = Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem

X_2 = Dukungan manajemen puncak

X_3 = Formalisasi pengembangan Sistem Informasi

X_4 = Program pelatihan dan pendidikan pemakai

X_5 = Kemampuan teknik personal Sistem Informasi

X_6 = Ukuran organisasi

X_7 = Lokasi departemen Sistem Informasi

e. Uji Hipotesis

Sugiyono (2014:93), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

1) Pengujian hipotesis secara parsial atau individual (Uji t)

Uji t yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas secara parsial (satu persatu) terhadap variabel terikat.

Langkah-langkah dalam uji hipotesis secara parsial atau individual yaitu:

a) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H_{o1} : Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

H_{a1} : Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem

informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional,
Tbk – Daihatsu Palembang.

H_{o2} : Dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

H_{a2} : Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

H_{o3} : Formalisasi pengembangan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

H_{a3} : Formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

H_{o4} : Program pelatihan dan pendidikan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

H_{a4} : Program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

H_{o5} : Kemampuan teknik personal dalam sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

H_{a5} : Kemampuan teknik personal dalam sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

H_{o6} : Ukuran organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

H_{a6} : Ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

H_{o7} : Lokasi departemen sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

H_{a7} : Lokasi departemen sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

b) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5% taraf nyata dari t tabel ditentukan dari derajat bebas (df) = n-2, taraf nyata (α) berarti nilai t tabel, taraf nyata dari t tabel ditentukan dengan derajat bebas (df) = n-2.

c) H_0 ditolak apabila t hitung > t tabel, H_a diterima apabila t hitung < t tabel. Berdasarkan probabilitas H_0 ditolak jika *P value* < 5%.

d) Kesimpulan

Menarik kesimpulan H_0 ditolak apabila t hitung > t tabel atau H_a diterima apabila t hitung < t tabel.

f. Koefisien Determinasi

Sarwono (2006 : 50) pengujian koefisien determinasi adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh atau peran variabel X dan variabel Y. Besarnya R^2 berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Jika nilai R^2 semakin mendekati satu maka model yang diusulkan dikatakan baik karena semakin tinggi variasi variabel

dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus :

$$KD : r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu

PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu merupakan perusahaan yang bergerak di bidang otomotif, yaitu manufaktur mobil dengan merk DAIHATSU. Berdirinya PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu di Indonesia tidak terlepas dari peran Daihatsu Motor Co, Ltd (DMC) yang didirikan di Osaka, Japan pada tahun 1907. Hingga saat ini DMC masih menjadi induk perusahaan dan pemegang saham terbesar dari PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu.

Sejarah Daihatsu dimulai pada tahun 1973 ketika Astra mendapatkan hak untuk mengimpor kendaraan Daihatsu ke Indonesia. Kemudian, pada tahun 1976 PT. Astra Internasional ditunjuk menjadi agen tunggal, impotir dan distributor tunggal kendaraan Daihatsu di Indonesia.

Pada tahun 1978 didirikan sebuah pabrik pengepresan plat baja, yang diberi nama PT. Daihatsu Indonesia. Perusahaan ini didirikan sebagai perusahaan patungan antara PT. Astra Internasional, Daihatsu Motor Co, Ltd, dan Nichimen Corporation.

Pada tahun 1983, pabrik mesin yang diberikan nama PT. Astra Daihatsu Engine Manufacturing Indonesia juga ikut didirikan, dan pada tahun 1987 didirikan PT. National Astra Motor sebagai agen tunggal dan pengimpor kendaraan Daihatsu menggantikan posisi PT. Astra Internasional.

Pada tahun 1992, PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu didirikan melalui penggabungan 3 perusahaan, yaitu PT. Daihatsu Indonesia (DI), PT. Daihatsu Engine Manufacturing Indonesia (DEMI), dan PT. Nasional Astra Motor (NAM).

Pada tahun 1996, PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu mendirikan pabrik pengecoran aluminium di KIIC, Karawang, Jawa Barat. Kemudian pada tahun 1998, PT. Astra Daihatsu Motor membeli pabrik perakitan dari PT. Gaya Motor, dan sejak itu PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu memiliki 4 pabrik, yaitu pengepresan plat baja, mesin, pengecoran aluminium dan perakitan.

Pada tahun 2004 dilakukan kolaborasi bisnis strategis antara Daihatsu dan Toyota melalui peluncuran Daihatsu Xenia dan Toyota Avanza di Indonesia. Seiring dengan perkembangan PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu pada tahun 2010 produksi PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu mencapai angka 2 juta unit.

Sesuai dengan perkembangan pemasaran kendaraan merk Daihatsu yang semakin baik maka pada Tanggal 1 Januari 1976 didirikan PT. Astra Motor Sales yang bertindak sebagai salah satu

penyalur utama kendaraan merk Daihatsu. Pada tanggal 1 September 1989 PT. Astra Motor Sales kembali berganti nama menjadi PT. Astra Internasional Daihatsu Sales Operation. Kantor pusat perusahaan berkedudukan di Jakarta dan saat ini mempunyai cabang dan dealer yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia. Salah satu cabang perusahaan adalah PT. Astra International-Daihatus Sales Operation cabang Palembang (di singkat PT. AI-DSO), yang berlokasi di Jl. Veteran No. 175 ABC Palembang.

2. Visi dan Misi PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu

a. Visi

Menjadi No. 1 di pasar mobil kompak di Indonesia dan sebagai basis produksi global yang utama bagi grup Daihatsu/Toyota dengan standar kualitas pabrik jepang.

b. Misi

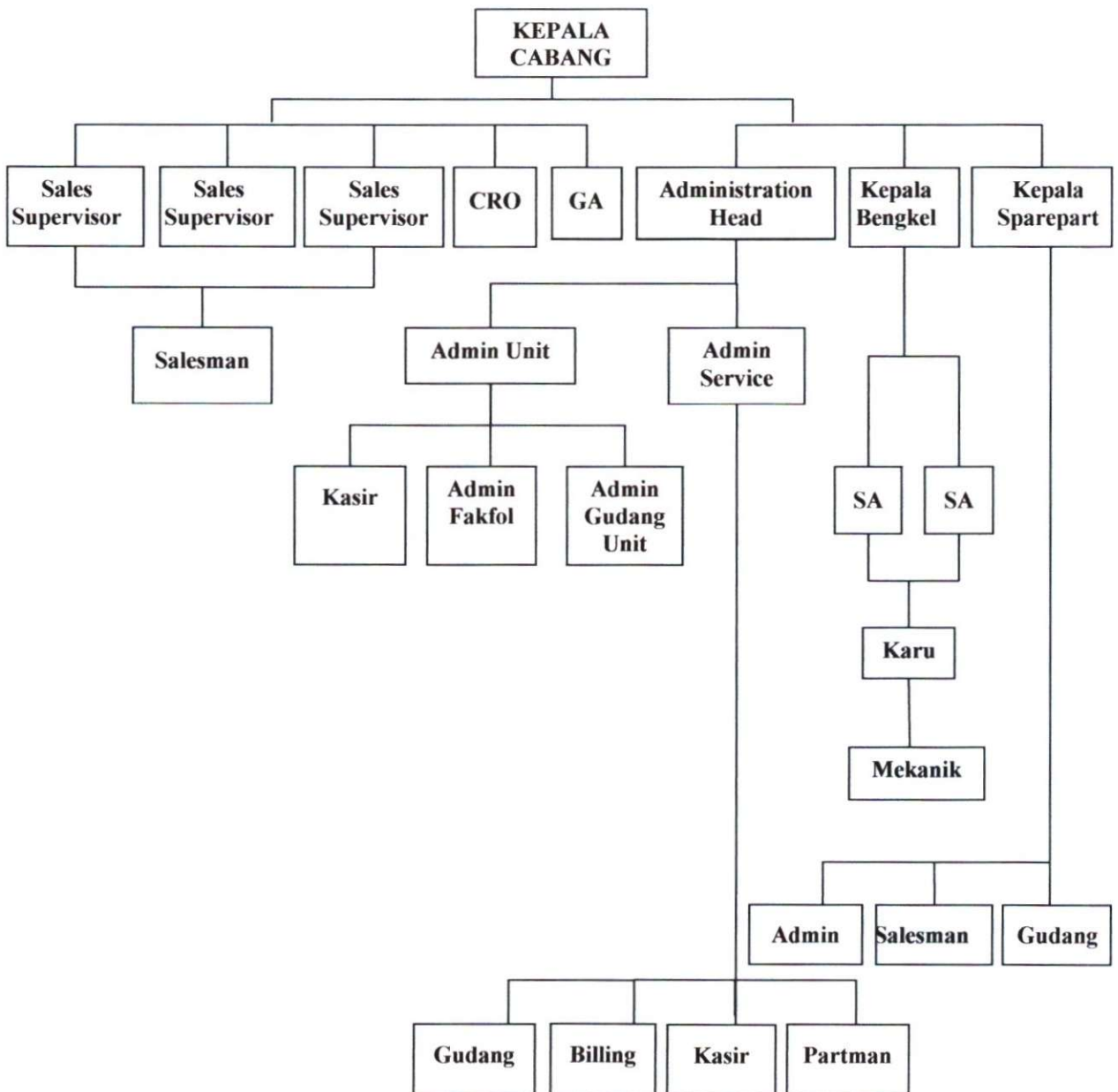
Memproduksi mobil *compact* yang bernilai terbaik dan menyediakan layanan penjualan terkait yang penting bagi peningkatan *stakeholder* dan ramah lingkungan juga mengembangkan dan memberikan inspirasi bagi seluruh karyawan untuk mencapai kinerja tingkat dunia.

3. Struktur Organisasi PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang

Gambar IV. 1

PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang

Struktur Organisasi



Sumber : PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang

Pihak-pihak yang mengelola perusahaan diatur sedemikian rupa dalam suatu struktur organisasi merupakan suatu kerangka dasar tertentu yang menunjukkan hubungan suatu organisasi dan individu-individu yang berada di dalam suatu organisasi tersebut. Melalui organisasi maka tugas-tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap jabatan dapat diketahui dengan jelas dan tegas sehingga diharapkan setiap satuan-satuan organisasi dapat bekerja bersama-sama secara harmonis. Dengan adanya struktur organisasi yang baik, akan menentukan sukses tidaknya perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan, sehingga usaha-usaha yang dilakukan dapat berjalan secara efisien dan efektif.

PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang dipimpin oleh seorang kepala cabang. Kepala cabang bertanggung jawab kepada pimpinan di kantor pusat Jakarta. Dalam melaksanakan tugasnya, kepala cabang dibantu oleh ketiga kepala departemen, yaitu kepala penjualan, kepala bengkel, dan kepala administrasi.

Berdasarkan struktur tersebut, maka struktur organisasi yang dibentuk adalah struktur fungsional. Struktur organisasi bentuk ini dapat dilihat dengan adanya pelimpahan tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang bergerak vertikal ke bawah dari pimpinan tertinggi kepada unit-unit organisasi yang berada dibawahnya dalam bidang pekerjaan tertentu secara langsung. Sedangkan struktur fungsional dapat dilihat dengan adanya pembagian tugas yang

dilakukan menurut fungsi-fungsinya sehingga terlihat jelas tanggung jawab tiap bagian yang akan memudahkan tiap bagian untuk melaksanakan tugasnya masing-masing. Dalam hal ini dapat dilihat adanya pembagian departemen yaitu departemen penjualan, bengkel, dan administrasi yang dimiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan fungsinya masing-masing.

4. Tugas dan Wewenang

Organisasi yang baik adalah organisasi yang jelas dan teratur sehingga dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya setiap pemangku jabatan memiliki gambaran serta batasan dan tanggung jawab masing-masing departemen yang diuraikan sebagai berikut :

a. Kepala Cabang

Kepala cabang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas kegiatan pengelolaan cabang dalam penjualan, bengkel, dan administrasi serta mengoptimalkan sumber daya yang ada dalam usaha pencapaian target. Meningkatkan produktivitas cabang serta kepuasan pelanggan dan membuat perencanaan strategis, kebijakan, arah dan target cabang dengan *guideline* dari pusat.

b. Departemen Penjualan

Departemen penjualan dipimpin oleh seorang kepala penjualan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada kepala cabang.

Tugas kepala penjualan :

- 1) Meningkatkan jumlah unit kendaraan yang di jual
- 2) Membina hubungan baik dengan perusahaan pengangkutan (ekspedisi)
- 3) Menganalisa pasar
- 4) Membuat ramalan penjualan
- 5) Merencanakan kegiatan promosi produk perusahaan melalui media cetak

Dalam melaksanakan tugasnya kepala penjualan dibantu oleh *supervisor* penjualan dan para wiraniaga (*salesman* dan *counter sales*).

Tugas dari Supervisor Penjualan :

- 1) Meningkatkan jumlah unit kendaraan yang akan dijual
- 2) Membina hubungan baik dengan perusahaan pengangkutan
- 3) Menganalisa pasar

- 4) Memberikan arahan dan motivasi para wiraniaga

Tugas dari Wiraniaga (*Salesman*) :

- 1) Membina hubungan baik dengan pelanggan
- 2) Menjual kendaraan kepada pelanggan diluar lingkungan kantor cabang Palembang sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh kepala cabang

Tugas dari Wiraniaga (*Counter Sales*) :

- 1) Menjual kendaraan kepada pelanggan diluar lingkungan kantor cabang Palembang sesuai target yang telah ditetapkan oleh kepala cabang
- 2) Membina hubungan baik dengan pelanggan
- 3) Departemen administrasi

c. Departemen Administrasi

Departemen administrasi dipimpin oleh seorang kepala administrasi yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada kepala cabang.

Tugas dari Kepala Administrasi :

- 1) Mengatur dan mengawasi pelaksanaan kegiatan administrasi
- 2) Mengatur administrasi stok barang dan gudang
- 3) Mengatur masalah keuangan dan pembayaran gaji karyawan

- 4) Merencanakan dana promosi
- 5) Mengadakan peralatan kantor
- 6) Mengadakan pemeliharaan gedung dan aktiva lainnya
- 7) Menilai prestasi kerja karyawan

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Adminstarsi dibantu oleh Supervisor Administrasi, Administrasi Unit/Penjualan, ADM. STNK/BPKB, ADM Gudang Unit, Adm. Indirect, Billing Service, Service, Adm. Pert Dan Kasir.

d. Departemen Bengkel

Bengkel PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang didirikan untuk mendukung penjualan kendaraan merk Daihatsu perusahaan, dengan memberikan pelayanan perbaikan kendaraan peggan dan juga menyediakan suku cadang yang diperlukan oleh pelanggan. Departemen bengkel dipimpin oleh Kepala Bengkel, yang akan menjalan kan tugasnya bertanggung jawab kepada kepala cabang.

Tugas Dan Tanggung Jawab dari Kepala Bengkel :

- 1) Mengatur kebijaksanaan perusahaan di bidang service
- 2) Meningkatkan mutu service
- 3) Mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan service secara umum
- 4) Merencanakan pengadaan suku cadang

Dalam menjalankan tugasnya Kepala Bengkel dibantu oleh Supervisor Bengkel, Instruktur, Foreman, Mekanik, Service Advisor, Koordinator THS, Mekanik THS, PDC, Lubbing, Washing, Valet Service, Service Plus, Partman.

- 1) Tugas dari Instruktur adalah mengembangkan *technical skill* dari mekanik, foreman dan service advisor melalui pelaksanaan training di bengkel sesuai dengan perencanaan dan kebutuhan yang ada untuk meningkatkan mutu dan pelayanan bengkel.
- 2) Tugas dari Foreman adalah mengkoordinir dan mengoptimalkan jalannya kerja mekanik dalam menangani perintah kerja bengkel dan sesuai dengan standar yang berlaku.
- 3) Tugas dari Mekanik adalah melakukan service kendaraan melalui perawatan dan perbaikan sesuai perintah kerja bengkel
- 4) Tugas dari Service Advisor adalah bertanggung jawab melayani kebutuhan pelanggan yang datang dan keluar bengkel dengan mendengarkan, menganalisa dan menjelaskan tentang kerusakan kendaraan, membuka PKB dan estimasi waktu serta biaya untuk mencapai kepuasan pelanggan, serta menjaga kerapian data kendaraan pelanggan.
- 5) Tugas dari Valet adalah meliputi bagian dari penerimaan dan persiapan penyerahan kendaraan, mulai dari memindahkan kendaraan di stall, menulis lokasi parkir pada gantungan kunci, dan melatakn kunci di box kunci.

- 6) Tugas dari *Service Plus* adalah bertugas memastikan semua kendaraan yang dibersihkan *eksteriornya*, memeriksa ruang mesin, membersihkan bagian *interior*, bagasi dan membersihkan kendaraan dengan seksama dan komplit.
- 7) *Partman* adalah bertugas melakukan pengelolaan terhadap persediaan suku cadang mulai dari pemesanan, penyimpanan dalam gudang, serta penjualan suku cadang.

e. Departemen *Part Indirect*

Departemen *part indirect* didirikan untuk mendukung penjualan kendaraan dengan menyediakan suku cadang asli untuk para kendaraan Daihatsu. Dipimpin oleh seorang kepala sparepart yang menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada kepala cabang.

Dalam menjalankan tugasnya kepala sperpart dibantu dua orang Salespart, Admin, dan seorang Part Kurir.

- 1) Tugas dari Sales Part adalah untuk meningkatkan jumlah penjualan sparepart melalui partshop/dealer yang telah ditunjuk oleh perusahaan.
- 2) Tugas admin adalah mengurus segala administrasi dalam hal proses penjualan sparepart
- 3) Tugas part kurir adalah mengantar barang ke part shop/dealer yang telah ditunjuk oleh kepala sparepart melalui order barang yang diminta oleh part shop/dealer.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang”

PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang adalah salah satu perusahaan yang telah menggunakan sistem informasi akuntansi. Dalam aktivitas operasionalnya telah dilakukan secara komputersasi yaitu dengan menggunakan sistem SAP (System Application and Product). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yaitu keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, serta lokasi departemen sistem informasi pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang, dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui faktor mana yang paling dominan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

Penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner sebanyak 17 responden serta dibantu oleh *Statistical Program For Special Science* (SPSS) versi 20. Langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik analisis sebagai berikut :

1. Uji validitas
2. Uji reliabilitas
3. Uji asumsi klasik yaitu dengan menggunakan uji normalitas
4. Regresi linear sederhana
5. Uji hipotesis (uji t)
6. Koefisien determinasi

Berikut ini penjelasan mengenai deskripsi responden dan hasil penelitian yang diperoleh melalui *Statistical Program For Special Sciene* (SPSS) versi 20 :

1. Gambaran Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel IV.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	11	65%
Perempuan	6	35%
Jumlah	17	100 %

Sumber : Diolah dari data primer, 2015

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari sebanyak 17 responden, responden yang berjenis kelamin laki-laki yang paling banyak menggunakan sistem informasi akuntansi yaitu terdapat 11 orang (65%).

b. Karakteristik Reponden Berdasarkan Usia

Tabel IV. 2

Karakteristik Reponden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
< 25 tahun	0	0%
25-30 tahun	10	59%
31-35 tahun	3	18%
36-40 tahun	3	18%
>40 tahun	1	5%
Jumlah	17	100 %

Sumber : Diolah dari data primer, 2015

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari sebanyak 17 responden, responden yang berusia 25-30 tahun yang paling banyak menggunakan sistem informasi akuntansi yaitu terdapat 10 orang (59%).

c. **Karakteristik Reponden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Tabel IV. 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SLTA	0	0%
Diploma	5	29%
Sarjana	11	65%
Pasca Sarjana	1	6
Jumlah	17	100 %

Sumber : Diolah dari data primer, 2015

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari sebanyak 17 responden, responden yang memiliki pendidikan terakhir sarjana yang paling banyak menggunakan sistem infromasi akuntansi yaitu terdapat 11 orang (65%).

2. Gambaran Umum Tentang Jawaban Responden

a. Jawaban Responden Terhadap Variabel Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan SIA (X_1)

Tabel IV. 4

Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan SIA(X_1)

Pernyataan	Sangat setuju		Setuju		Ragu-Ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah Persentase
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
1	12	70,6%	5	29,4%	0	0%	0	0%	0	0%	100%
2	10	58,8%	7	41,2%	0	0%	0	0%	0	0%	100%
3	5	29,4%	12	70,6%	0	0%	0	0%	0	0%	100%
4	5	29,4%	12	70,6%	0	0%	0	0%	0	0%	100%
5	4	23,5%	13	76,5%	0	0%	0	0%	0	0%	100%

Sumber : Diolah dari data primer, 2015

Berdasarkan tabel di atas bahwa dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju mengenai pernyataan ke 1 yaitu responden ikut terlibat secara penuh dalam pengembangan SIA terdapat 12 orang (70,6%), sedangkan responden yang menjawab setuju terdapat 5 orang (29,4%). Karena memang benar responden ikut terlibat secara penuh dalam pengembangan SIA, dengan terlibatnya secara penuh dalam pengembangan SIA dapat membuat responden cepat tanggap terhadap sistem yang telah dikembangkan.

Mengenai pernyataan ke 2 yaitu responden mengikuti tiap langkah dalam pengembangan sistem di perusahaan dari sebanyak

17 responden, responden yang menjawab sangat setuju terdapat 10 orang (58,8%), sedangkan responden yang menjawab setuju terdapat 7 orang (41,2%). Karena memang benar responden mengikuti tiap langkah dalam pengembangan sistem, dengan mengikuti setiap langkah dalam pengembangan sistem membuat responden dapat mengerti dengan jelas tiap-tiap langkah yang dilakukan perusahaan dalam pengembangan sistem.

Mengenai pernyataan ke 3 yaitu tingkat partisipasi responden dalam pengembangan sistem sangat tinggi dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju terdapat 5 orang (29,4%), sedangkan responden yang menjawab setuju terdapat 12 orang (70,6%). Karena memang benar tingkat partisipasi responden dalam pengembangan sistem sangat tinggi, dengan partisipasi yang sangat tinggi responden ingin berperan secara langsung untuk kemajuan perusahaan salah satunya dengan pengembangan sistem.

Mengenai pernyataan ke 4 yaitu banyak kontribusi yang telah responden berikan untuk pengembangan sistem dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju terdapat 5 orang (29,4%), sedangkan responden yang menjawab setuju terdapat 12 orang (70,6%). Karena memang benar responden banyak memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem, seperti keikutsertaan responden dalam pengembangan sistem yaitu

ikut terlibat secara penuh dan mengikuti setiap langkah dalam pengembangan sistem.

Mengenai pernyataan ke 5 yaitu tingkat pengaruh responden dalam pengembangan sistem sangat tinggi dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju terdapat 4 orang (23,5%), sedangkan responden yang menjawab setuju terdapat 13 orang (76,5%). Karena memang benar tingkat pengaruh responden dalam pengembangan sistem sangat tinggi, dengan terlibatnya responden itu sudah memberikan pengaruh terhadap pengembangan sistem.

b. Jawaban Responden Terhadap Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X_2)

Tabel IV. 5
Dukungan Manajemen Puncak (X_2)

Pernyataan	Sangat setuju		Setuju		Ragu-Ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah Persentase
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
6	11	64,7%	6	35,5%	0	0%	0	0%	0	0%	100%
7	9	52,9%	8	47,1%	0	0%	0	0%	0	0%	100%
8	11	64,7%	5	29,4%	1	5,9%	0	0%	0	0%	100%
9	2	11,8%	14	82,4%	1	5,9%	0	0%	0	0%	100%
10	6	35,3%	11	64,7%	0	0%	0	0%	0	0%	100%

Sumber : Diolah dari data primer, 2015

Berdasarkan tabel di atas bahwa dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju mengenai pernyataan ke 6 yaitu manajemen puncak secara aktif terlibat dalam perencanaan operasi sistem informasi terdapat 11 orang (64,7%), sedangkan responden yang menjawab setuju terdapat 6 orang (35,3%). Karena memang benar manajemen puncak secara aktif terlibat dalam perencanaan operasi SI.

Mengenai pernyataan ke 7 yaitu manajemen puncak memberikan perhatian yang tinggi terhadap kinerja SIA dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju terdapat 9 orang (52,9%), sedangkan responden yang menjawab setuju terdapat 8 orang (47,1%). Karena memang benar manajemen puncak memberikan perhatian yang tinggi terhadap kinerja SIA, agar kinerja dapat membuat tujuan perusahaan tercapai.

Mengenai pernyataan ke 8 yaitu manajemen puncak mahir dalam menggunakan komputer dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju terdapat 11 orang (64,7%), sedangkan responden yang menjawab setuju terdapat 5 orang (29,4%) dan responden yang menjawab ragu-ragu terdapat 1 orang (5,9%). Karena memang benar manajemen puncak mahir dalam menggunakan komputer.

Mengenai pernyataan ke 9 yaitu manajemen puncak sangat senang akan rating pemakaian SI dari perusahaan pemakai dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju terdapat 2 orang (11,8%), sedangkan responden yang menjawab setuju terdapat 14 orang (82,4%) dan responden yang menjawab ragu-ragu terdapat 1 orang (5,9%). Karena pemakai SI menjalankan sistem berfungsi dengan baik sehingga manajemen puncak merasa senang.

Mengenai pernyataan ke 10 yaitu manajemen puncak memiliki harapan yang tinggi terhadap penggunaan SI dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju terdapat 6 orang (35,3%), sedangkan responden yang menjawab setuju terdapat 11 orang (64,7%). Karena manajemen puncak memiliki harapan yang tinggi agar penggunaan SI berjalan dengan baik terhadap pengguna sistem.

c. Jawaban Responden Terhadap Variabel Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi (X_3)

Tabel IV. 6

Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi (X_3)

Pernyataan	Sangat setuju		Setuju		Ragu-Ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah Persentase
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
11	9	52,9%	8	47,1%	0	0%	0	0%	0	0%	100%
12	5	29,4%	12	70,6%	0	0%	0	0%	0	0%	100%
13	12	70,6%	5	29,4%	0	0%	0	0%	0	0%	100%
14	3	17,6%	14	82,4%	0	0%	0	0%	0	0%	100%
15	12	70,6%	5	29,4%	0	0%	0	0%	0	0%	100%

Sumber : Diolah dari data primer, 2015

Berdasarkan tabel di atas bahwa dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju mengenai pernyataan ke 11 yaitu dilakukannya pengenalan terhadap pengendalian SI berbasis komputer pada pengembangan SI yang saat ini dipakai terdapat 9 orang (52,9%), sedangkan responden yang menjawab setuju terdapat 8 orang (47,1%). Karena memang benar dilakukannya pengenalan terhadap pengendalian SI berbasis komputer pada pengembangan SI, dengan diadakannya pengenalan tersebut dapat memudahkan pemakai dalam menggunakan sistem.

Mengenai pernyataan ke 12 yaitu laporan proyek sistem diserahkan kepada manajer perusahaan sistem informasi dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju

terdapat 5 orang (29,4%), sedangkan responden yang menjawab setuju terdapat 12 orang (70,6%). Karena memang benar laporan proyek sistem diserahkan kepada manajer perusahaan agar laporan proyek tersebut dapat diperiksa terlebih dahulu.

Mengenai pernyataan ke 13 yaitu dokumentasi pengembangan sistem disiapkan dengan format yang telah distandarisasi dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju terdapat 12 orang (70,6%), sedangkan responden yang menjawab setuju terdapat 5 orang (29,4%). Karena memang benar dokumentasi pengembangan sistem disiapkan dengan format yang telah distandarisasi.

Mengenai pernyataan ke 14 yaitu biaya pengembangan SI dialokasikan ke pengembangan SI per bagian dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju terdapat 3 orang (17,6%), sedangkan responden yang menjawab setuju terdapat 14 orang (82,4%). Karena memang benar biaya pengembangan SI dialokasikan ke pengembangan SI per bagian agar dapat melancarkan pengembangan SI tersebut.

Mengenai pernyataan ke 15 yaitu teknik dan waktu pencatatan yang harus dilakukan setiap orang telah disiapkan saat SI disosialisasikan dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju terdapat 12 orang (70,6%), sedangkan

responden yang menjawab setuju terdapat 5 orang (29,4%). Karena teknik dan waktu pencatatan yang dilakukan telah disiapkan saat SI akan disosialisasikan.

d. Jawaban Responden Terhadap Variabel Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X_4)

Tabel IV. 7
Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X_4)

Pernyataan	Sangat setuju		Setuju		Ragu-Ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah Persentase
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
16	16	94,1%	1	5,9%	0	0%	0	0%	0	0%	100%
17	12	70,6%	5	29,4%	0	0%	0	0%	0	0%	100%
18	14	82,4%	3	17,6%	0	0%	0	0%	0	0%	100%
19	15	88,2%	2	11,8%	0	0%	0	0%	0	0%	100%
20	5	29,4%	12	70,6%	0	0%	0	0%	0	0%	100%

Sumber : Diolah dari data primer, 2015

Berdasarkan tabel di atas bahwa dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju mengenai pernyataan ke 16 yaitu setiap karyawan memperoleh pendidikan mengenai seluruh program yang dipakai perusahaan terdapat 16 orang (94,1%), sedangkan responden yang menjawab setuju terdapat 1 orang (5,9%). Karena memang benar setiap karyawan memperoleh pendidikan mengenai seluruh program yang dipakai perusahaan agar karyawan dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Mengenai pernyataan ke 17 yaitu responden selalu mengikuti program pelatihan dan pendidikan yang diadakan perusahaan dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju terdapat 12 orang (70,6%), sedangkan responden yang menjawab setuju terdapat 5 orang (29,4%). Karena memang benar responden selalu mengikuti program pelatihan dan pendidikan yang diadakan perusahaan agar kemampuan karyawan dapat terus ditingkatkan.

Mengenai pernyataan ke 18 yaitu pelatihan yang responden terima sangat berdampak pada penggunaan sistem menjadi lebih efisien dan mudah dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju terdapat 14 orang (82,4%), sedangkan responden yang menjawab setuju terdapat 3 orang (17,6%). Karena memang benar dengan pelatihan yang responden terima sangat berdampak pada penggunaan sistem menjadi lebih efisien dan mudah.

Mengenai pernyataan ke 19 yaitu perusahaan tempat responden bekerja harus memiliki program pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk mengajarkan cara pemakaian sistem yang benar kepada pengguna sistem dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju terdapat 15 orang (88,2%), sedangkan responden yang menjawab setuju terdapat 2 orang (11,8%). Karena dengan adanya program pelatihan

dan pendidikan karyawan dapat meningkatkan kemampuan untuk pemakaian sistem perusahaan.

Mengenai pernyataan ke 20 yaitu banyak keuntungan yang responden dapat dari program pelatihan dan pendidikan dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju terdapat 5 orang (29,4%), sedangkan responden yang menjawab setuju terdapat 12 orang (70,6%). Karena memang benar dengan adanya program tersebut responden dapat menggunakan sistem menjadi lebih efisien dan mudah digunakan.

e. Jawaban Responden Terhadap Variabel Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi (X_5)

Tabel IV. 8
Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi (X_5)

Pernyataan	Sangat setuju		Setuju		Ragu-Ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah Persentase
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
21	2	11,8%	15	88,2%	0	0%	0	0%	0	0%	100%
22	4	23,5%	13	76,5%	0	0%	0	0%	0	0%	100%
23	6	35,3%	11	64,7%	0	0%	0	0%	0	0%	100%
24	3	17,6%	14	82,4%	0	0%	0	0%	0	0%	100%
25	3	17,6%	14	82,4%	0	0%	0	0%	0	0%	100%

Sumber : Diolah dari data primer, 2015

Berdasarkan tabel di atas bahwa dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju mengenai

pernyataan ke 21 responden selalu mampu menjelaskan secara detail mengenai informasi yang dibutuhkan terdapat 2 orang (11,8%), sedangkan responden yang menjawab setuju terdapat 15 orang (88,2%). Karena memang benar responden selalu mampu menjelaskan secara detail mengenai informasi yang dibutuhkan

Mengenai pernyataan ke 22 yaitu responden selalu mengetahui tugas dari pekerjaan dalam sistem informasi dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju terdapat 4 orang (23,5%), sedangkan responden yang menjawab setuju terdapat 13 orang (76,5%). Karena memang benar responden selalu mengetahui tugas dari pekerjaan dalam sistem informasi.

Mengenai pernyataan ke 23 yaitu responden selalu mampu menjalankan sistem informasi akuntansi dengan handal dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju terdapat 6 orang (35,3%), sedangkan responden yang menjawab setuju terdapat 11 orang (64,7%). Karena memang benar responden selalu mampu menjalankan sistem informasi akuntansi dengan handal.

Mengenai pernyataan ke 24 yaitu responden selalu mampu menjelaskan secara detail bagaimana sistem informasi itu seharusnya dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju terdapat 3 orang (17,6%), sedangkan responden yang

menjawab setuju terdapat 14 orang (82,4%). Karena memang benar responden selalu mampu menjelaskan secara detail bagaimana sistem informasi itu seharusnya.

Mengenai pernyataan ke 25 yaitu responden selalu mampu menyelaraskan tugasnya dengan pekerjaannya dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju terdapat 3 orang (17,6%), sedangkan responden yang menjawab setuju terdapat 14 orang (82,4%). Karena memang benar responden selalu mampu menyelaraskan tugasnya dengan pekerjaannya.

f. Jawaban Responden Terhadap Variabel Ukuran Organisasi (X_6)

Tabel IV. 9
Ukuran Organisasi (X_6)

Pernyataan	Sangat setuju		Setuju		Ragu-Ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah Persentase
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
26	10	58,8%	7	41,2%	0	0%	0	0%	0	0	100%
27	0	0%	0	0%	0	0%	15	88,2%	2	11,8%	100%
28	5	29,4%	12	70,6%	0	0%	0	0%	0	0%	100%
29	2	11,8%	12	70,6%	3	17,6%	0	0%	0	0%	100%
30	1	5,9%	15	88,2%	1	5,9%	0	0%	0	0%	100%

Sumber : Diolah dari data primer, 2015

Berdasarkan tabel di atas bahwa dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju mengenai pernyataan ke 26 yaitu karyawan di perusahaan tempat responden

bekerja sudah mempunyai bagian-bagian khusus sehingga tidak adanya rangkap kerja terkait sistem informasi akuntansi terdapat 10 orang (58,8%), sedangkan responden yang menjawab setuju terdapat 7 orang (41,2%). Karena memang benar perusahaan telah melakukan pemisahan tugas atas bagian-bagian pekerjaan.

Mengenai pernyataan ke 27 yaitu jumlah karyawan di perusahaan tempat responden bekerja >500 karyawan dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab tidak setuju terdapat 15 orang (88,2%), sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 2 orang (11,8%). Karena jumlah karyawan di perusahaan tidak mencapai 500 karyawan.

Mengenai pernyataan ke 28 yaitu di perusahaan tempat responden bekerja jumlah karyawan harus sesuai dengan jumlah pekerjaan dan tugas agar sistem informasi akuntansi dapat berjalan dengan baik dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju terdapat 5 orang (29,4%), sedangkan responden yang menjawab setuju terdapat 12 orang (70,6%). Karena dengan jumlah yang sesuai perusahaan tidak memungkinkan terjadinya rangkap kerja atau jabatan.

Mengenai pernyataan ke 29 yaitu jumlah karyawan yang banyak akan membuat sistem informasi dapat berjalan dengan baik dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat

setuju terdapat 2 orang (11,8%), sedangkan responden yang menjawab setuju terdapat 12 orang (70,6%). Karena dengan jumlah karyawan yang banyak dapat membantu pekerjaan berjalan dengan baik. Dan responden yang menjawab ragu-ragu terdapat 3 orang (17,6%) alasannya karena belum tentu dengan jumlah karyawan yang banyak dapat membantu pekerjaan berjalan dengan baik.

Mengenai pernyataan ke 30 yaitu jumlah karyawan mempengaruhi keselarasan penerapan sistem informasi dengan seharusnya dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju terdapat 1 orang (5,9%), sedangkan responden yang menjawab setuju terdapat 15 orang (88,2%). Karena dengan jumlah karyawan tersebut dapat mempengaruhi keselarasan penerapan SI dengan seharusnya. Dan responden yang menjawab ragu-ragu terdapat 1 orang (5,9%) alasannya karena belum tentu dengan jumlah karyawan tersebut dapat mempengaruhi keselarasan penerapan SI dengan seharusnya.

g. Jawaban Responden Terhadap Variabel Lokasi Departemen Sistem Informasi (X_7)

Tabel IV. 10

Lokasi Departemen Sistem Informasi (X_7)

Pernyataan	Sangat setuju		Setuju		Ragu-Ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah Persentase
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
31	11	64,7%	6	35,3%	0	0%	0	0%	0	0	100%
32	0	0%	0	0%	0	0%	16	94,1%	1	5,9%	100%
33	2	11,8%	15	88,2%	0	0%	0	0%	0	0%	100%
34	9	52,9%	8	47,1%	0	0%	0	0%	0	0%	100%
35	3	17,6%	14	82,4%	0	0%	0	0%	0	0%	100%

Sumber : Diolah dari data primer, 2015

Berdasarkan tabel di atas bahwa dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju mengenai pernyataan ke 31 yaitu perusahaan tempat responden bekerja sudah memiliki departemen sistem informasi sendiri terdapat 11 orang (64,7%), sedangkan responden yang menjawab setuju terdapat 6 orang (35,3%). Karena memang benar perusahaan sudah memiliki departemen sistem informasi sendiri.

Mengenai pernyataan ke 32 yaitu perusahaan tempat responden bekerja departemen sistem informasi digabung dengan departemen lain dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab tidak setuju terdapat 16 orang (94,1%), sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju terdapat 1 orang

(5,9%). Karena perusahaan sudah memiliki departemen sistem informasi sendiri.

Mengenai pernyataan ke 33 yaitu di perusahaan responden perangkat keras dan perangkat lunak sistem informasi akuntansi diletakkan di tempat yang aman dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju terdapat 2 orang (11,8%), sedangkan responden yang menjawab setuju terdapat 15 orang (88,2%). Karena memang benar perangkat keras dan perangkat lunak sistem informasi akuntansi telah diletakkan di tempat yang aman.

Mengenai pernyataan ke 34 yaitu di perusahaan responden tidak ada yang boleh menggunakan sistem kecuali karyawan yang bersangkutan dengan sistem informasi akuntansi tersebut dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju terdapat 9 orang (52,9%), sedangkan responden yang menjawab setuju terdapat 8 orang (47,1%). Karena memang benar tidak ada yang boleh menggunakan sistem kecuali karyawan yang bersangkutan dengan sistem informasi akuntansi tersebut.

Mengenai pernyataan ke 35 yaitu sistem informasi di perusahaan responden tidak di bawah sistem informasi perusahaan lain dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju terdapat 3 orang (17,6%), sedangkan responden yang

menjawab setuju terdapat 14 orang (82,4%). Karena memang benar sistem informasi di perusahaan tidak di bawah sistem informasi perusahaan lain.

h. Jawaban Responden Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Tabel IV. 11
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Pernyataan	Sangat setuju		Setuju		Ragu-Ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah Persentase
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
36	10	58,8%	7	41,2%	0	0%	0	0%	0	0%	100%
37	4	23,5%	13	76,5%	0	0%	0	0%	0	0%	100%
38	15	88,2%	2	11,8%	0	0%	0	0%	0	0%	100%
39	9	52,9%	8	47,1%	0	0%	0	0%	0	0%	100%
40	10	58,8%	7	41,2%	0	0%	0	0%	0	0%	100%

Sumber : Diolah dari data primer, 2015

Berdasarkan tabel di atas bahwa dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju mengenai pernyataan ke 36 yaitu sistem mampu membantu perusahaan tempat responden bekerja berfungsi dengan baik terdapat 10 orang (58,8%), sedangkan responden yang menjawab setuju terdapat 7 orang (41,2%). Karena memang benar sistem mampu membantu perusahaan berfungsi dengan baik.

Mengenai pernyataan ke 37 yaitu sistem mampu meningkatkan kepuasan kerja responden dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju terdapat 4 orang (23,5%), sedangkan responden yang menjawab setuju terdapat 13 orang (76,5%). Karena memang benar sistem mampu meningkatkan kepuasan kerja karyawan, dengan sistem tersebut dapat membantu pekerjaan dengan baik.

Mengenai pernyataan ke 38 yaitu dengan sistem yang ada perusahaan responden mampu mengerjakan tugasnya lebih mudah dan efisien dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju terdapat 15 orang (88,2%), sedangkan responden yang menjawab setuju terdapat 2 orang (11,8%). Karena memang benar dengan sistem yang ada di perusahaan mampu mengerjakan tugasnya lebih mudah dan efisien.

Mengenai pernyataan ke 39 yaitu responden bersedia menggunakan sistem informasi yang ada di perusahaan tempat responden bekerja dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju terdapat 9 orang (52,9%), sedangkan responden yang menjawab setuju terdapat 8 orang (47,1%). Karena memang harus menggunakan sistem informasi yang ada di perusahaan tersebut.

Mengenai pernyataan ke 40 yaitu sistem yang ada di perusahaan responden telah dilengkapi dengan informasi yang akurat dan reliabel dari sebanyak 17 responden, responden yang menjawab sangat setuju terdapat 10 orang (58,8%), sedangkan responden yang menjawab setuju terdapat 7 orang (41,2%). Karena memang benar sistem yang ada di perusahaan telah dilengkapi dengan informasi yang akurat dan reliabel.

3. Hasil pengujian data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap item-item pertanyaan dari masing-masing variabel yang ada dalam kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item-item yang membentuk konsep yang telah disusun dapat mewakili variabel penelitian. Sebuah konsep dapat dikatakan dapat mewakili variabel apabila r hitung dari tiap butir pertanyaan atau pernyataan lebih besar dari nilai r tabel.

Nilai r hitung untuk populasi (N) sebanyak 17 dengan tingkat kepercayaan 95% atau α sebesar 5% sebesar 0,482. Jadi apabila r hitung lebih besar dari 0,482 maka pertanyaan atau pernyataan tersebut di anggap valid. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari 0,482 maka pertanyaan atau pernyataan tersebut dianggap tidak valid. Pengujian validitas dilakukan dengan

menggunakan SPSS *for windows* versi 20 dan diperoleh hasil sebagai berikut :

1) Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan SIA (X_1)

Tabel IV. 12
Hasil Pengujian Validitas Variabel (X_1)

Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,661	0,482	Valid
Pernyataan 2	0,558	0,482	Valid
Pernyataan 3	0,725	0,482	Valid
Pernyataan 4	0,879	0,482	Valid
Pernyataan 5	0,871	0,482	Valid

Sumber : Data primer yang diolah SPSS ver. 20

Keterangan : Nilai r_{tabel} terdapat pada lampiran 9

Berdasarkan pengujian validitas terhadap pernyataan dalam variabel (X_1) diketahui bahwa tiap butir pernyataan adalah valid, yaitu dari butir ke 1 sampai butir ke 5 semua $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat digunakan untuk uji statistik selanjutnya.

2) Dukungan Manajemen Puncak (X_2)

Tabel IV. 13

Hasil Pengujian Validitas Variabel (X_2)

Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,660	0,482	Valid
Pernyataan 2	0,587	0,482	Valid
Pernyataan 3	0,827	0,482	Valid
Pernyataan 4	0,571	0,482	Valid
Pernyataan 5	0,725	0,482	Valid

Sumber : Data primer yang diolah SPSS ver. 20

Keterangan : Nilai r_{tabel} terdapat pada lampiran 9

Berdasarkan pengujian validitas terhadap pernyataan dalam variabel (X_2) diketahui bahwa tiap butir pernyataan adalah valid, yaitu dari butir ke 1 sampai butir ke 5 semua $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat digunakan untuk uji statistik selanjutnya.

3) Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi (X_3)

Tabel IV. 14
Hasil Pengujian Validitas Variabel (X_3)

Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,790	0,482	Valid
Pernyataan 2	0,667	0,482	Valid
Pernyataan 3	0,593	0,482	Valid
Pernyataan 4	0,780	0,482	Valid
Pernyataan 5	0,593	0,482	Valid

Sumber : Data primer yang diolah SPSS ver. 20

Keterangan : Nilai r_{tabel} terdapat pada lampiran 9

Berdasarkan pengujian validitas terhadap pernyataan dalam variabel (X_3) diketahui bahwa tiap butir pernyataan adalah valid, yaitu dari butir ke 1 sampai butir ke 5 semua $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat digunakan untuk uji statistik selanjutnya.

4) Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai (X_4)

Tabel IV. 15
Hasil Pengujian Validitas Variabel (X_4)

Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,712	0,482	Valid
Pernyataan 2	0,729	0,482	Valid
Pernyataan 3	0,716	0,482	Valid
Pernyataan 4	0,612	0,482	Valid
Pernyataan 5	0,682	0,482	Valid

Sumber : Data primer yang diolah SPSS ver. 20

Keterangan : Nilai r_{tabel} terdapat pada lampiran 9

Berdasarkan pengujian validitas terhadap pernyataan dalam variabel (X_4) diketahui bahwa tiap butir pernyataan adalah valid, yaitu dari butir ke 1 sampai butir ke 5 semua $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat digunakan untuk uji statistik selanjutnya.

5) Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi (X_5)

Tabel IV. 16
Hasil Pengujian Validitas Variabel (X_5)

Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,815	0,482	Valid
Pernyataan 2	0,925	0,482	Valid
Pernyataan 3	0,812	0,482	Valid
Pernyataan 4	0,946	0,482	Valid
Pernyataan 5	0,946	0,482	Valid

Sumber : Data primer yang diolah SPSS ver. 20

Keterangan : Nilai r_{tabel} terdapat pada lampiran 9

Berdasarkan pengujian validitas terhadap pernyataan dalam variabel (X_5) diketahui bahwa tiap butir pernyataan adalah valid, yaitu dari butir ke 1 sampai butir ke 5 semua $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat digunakan untuk uji statistik selanjutnya.

6) Ukuran Organisasi (X_6)

Tabel IV. 17
Hasil Pengujian Validitas Variabel (X_6)

Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,622	0,482	Valid
Pernyataan 2	0,528	0,482	Valid
Pernyataan 3	0,717	0,482	Valid
Pernyataan 4	0,838	0,482	Valid
Pernyataan 5	0,787	0,482	Valid

Sumber : Data primer yang diolah SPSS ver. 20

Keterangan : Nilai r_{tabel} terdapat pada lampiran 9

Berdasarkan pengujian validitas terhadap pernyataan dalam variabel (X_6) diketahui bahwa tiap butir pernyataan adalah valid, yaitu dari butir ke 1 sampai butir ke 5 semua $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat digunakan untuk uji statistik selanjutnya.

7) Lokasi Departemen Sistem Informasi (X_7)

Tabel IV. 18
Hasil Pengujian Validitas Variabel (X_7)

Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,715	0,482	Valid
Pernyataan 2	0,469	0,482	Valid
Pernyataan 3	0,735	0,482	Valid
Pernyataan 4	0,760	0,482	Valid
Pernyataan 5	0,572	0,482	Valid

Sumber : Data primer yang diolah SPSS ver. 20

Keterangan : Nilai r_{tabel} terdapat pada lampiran 9

Berdasarkan pengujian validitas terhadap pernyataan dalam variabel (X_7) diketahui bahwa tiap butir pernyataan adalah valid, yaitu dari butir ke 1 sampai butir ke 5 semua $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat digunakan untuk uji statistik selanjutnya.

8) Kinerja SIA (Y)

Tabel IV. 19
Hasil Pengujian Validitas Variabel (Y)

Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,756	0,482	Valid
Pernyataan 2	0,782	0,482	Valid
Pernyataan 3	0,550	0,482	Valid
Pernyataan 4	0,656	0,482	Valid
Pernyataan 5	0,679	0,482	Valid

Sumber : Data primer yang diolah SPSS ver. 20

Keterangan : Nilai r_{tabel} terdapat pada lampiran 9

Berdasarkan pengujian validitas terhadap pernyataan dalam variabel (Y) diketahui bahwa tiap butir pernyataan adalah valid, yaitu dari butir ke 1 sampai butir ke 5 semua $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat digunakan untuk uji statistik selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Apabila reliabilitas suatu variabel yang dibentuk dari daftar pertanyaan dikatakan reliabel jika memiliki nilai cronbach's alpha $\geq r$ tabel. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS *for windows* versi 20 dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel IV. 20
Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Independen dan Variabel Dependen

Variabel	Nilai r_{hitung} <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai r_{tabel}	Keterangan
(X ₁)	0,785	0,482	Reliabel
(X ₂)	0,707	0,482	Reliabel
(X ₃)	0,711	0,482	Reliabel
(X ₄)	0,701	0,482	Reliabel
(X ₅)	0,928	0,482	Reliabel
(X ₆)	0,733	0,482	Reliabel
(X ₇)	0,659	0,482	Reliabel
Y	0,716	0,482	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah SPSS ver. 20

Berdasarkan tabel IV.20 hasil uji reliabilitas diperoleh semua variabel adalah reliabel karena nilai $r_{hitung} \text{ cronbach}'h$ $alpha > \text{nilai } r_{tabel}$

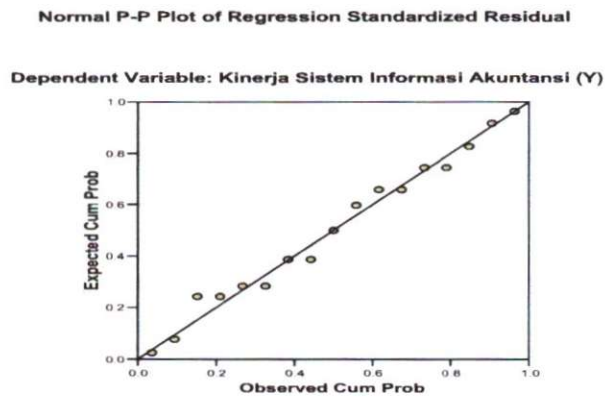
c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dengan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak dengan melihat bentuk grafik P-P Plot. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui data berdistribusi secara normal dilakukan uji normality P-Plot, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data dapat dikatakan normal. Berikut gambar normalitas pada model :

a) Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan SIA (X_1)

Gambar IV. 2 : Uji Normalitas

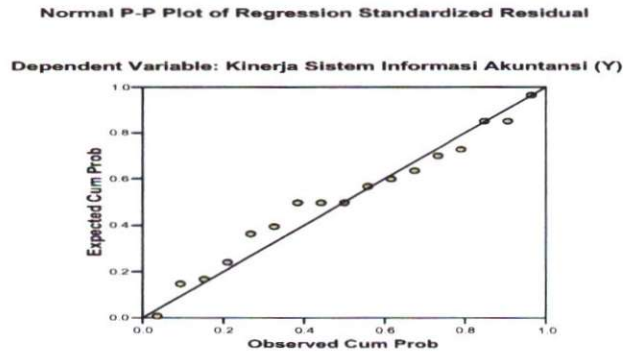


Sumber : Data primer yang diolah SPSS ver. 20

Dengan melihat tampilan grafik normal dapat disimpulkan bahwa grafik normal p-p plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Grafik menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b) Dukungan Manajemen Puncak (X_2)

Gambar IV. 3 : Uji Normalitas

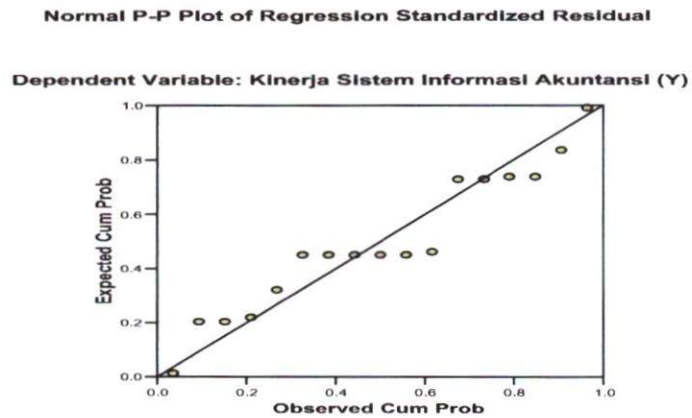


Sumber : Data primer yang diolah SPSS ver. 20

Dengan melihat tampilan grafik normal dapat disimpulkan bahwa grafik normal p-p plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Grafik menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

c) Formalisasi pengembangan sistem informasi (X_3)

Gambar IV. 4 : Uji Normalitas

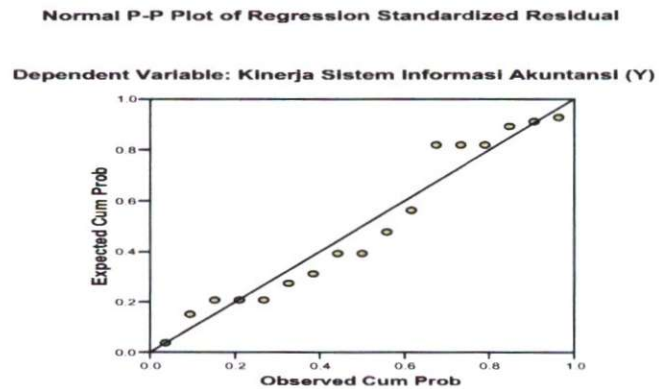


Sumber : Data primer yang diolah SPSS ver. 20

Dengan melihat tampilan grafik normal dapat disimpulkan bahwa grafik normal p-p plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Grafik menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

d) Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X_4)

Gambar IV. 5 : Uji Normalitas

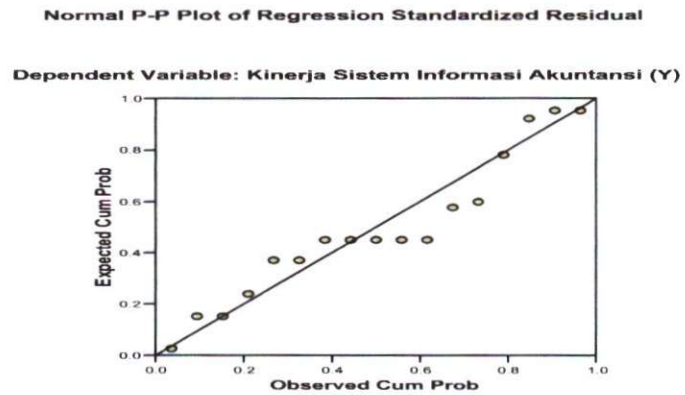


Sumber : Data primer yang diolah SPSS ver. 20

Dengan melihat tampilan grafik normal dapat disimpulkan bahwa grafik normal p-p plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Grafik menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

e) **Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi (X_5)**

Gambar IV. 6 : Uji Normalitas

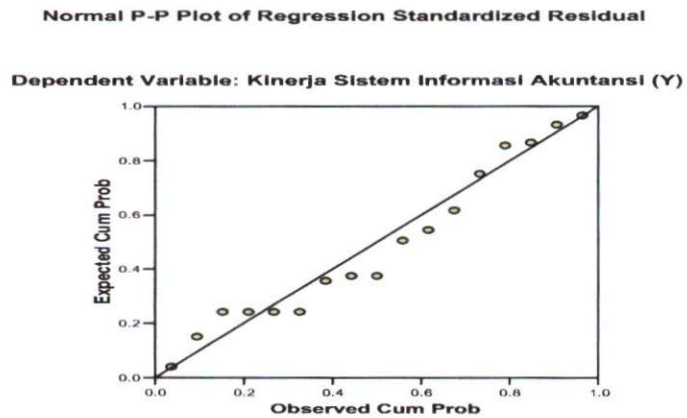


Sumber : Data primer yang diolah SPSS ver. 20

Dengan melihat tampilan grafik normal dapat disimpulkan bahwa grafik normal p-p plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Grafik menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

f) Ukuran Organisasi (X_6)

Gambar IV. 7 : Uji Normalitas

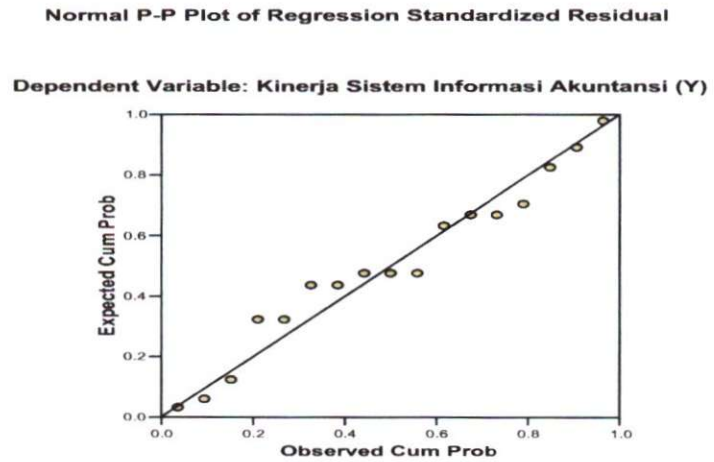


Sumber : Data primer yang diolah SPSS ver. 20

Dengan melihat tampilan grafik normal dapat disimpulkan bahwa grafik normal p-p plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Grafik menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

g) Lokasi Departemen Sistem Informasi (X_7)

Gambar IV. 8 : Uji Normalitas



Sumber : Data primer yang diolah SPSS ver. 20

Dengan melihat tampilan grafik normal dapat disimpulkan bahwa grafik normal p-p plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Grafik menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

d. Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, serta lokasi departemen sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk - Daihatsu Palembang, maka peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana menggunakan program SPSS ver.20 For Windows. Berikut ini hasil perhitungan regresi linear sederhana menggunakan program SPSS ver. 20 :

1) Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan SIA (X_1)

Tabel IV. 21

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,788	4,242		3,250	,005
	Keterlibatan Pemakaian (X_1)	,411	,192	,483	2,137	,049

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Sumber : Data primer yang diolah SPSS ver. 20

Dari hasil regresi linear sederhana pada tabel IV. 21 dimana variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA (X_1) terhadap kinerja SIA (Y) dapat digambarkan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = 13,788 + 0,411X_1$$

Persamaan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 13,788 artinya, apabila keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA (X_1) sama dengan nol (0), maka kinerja SIA (Y) sebesar 13,788.

Nilai koefisien regresi keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA (X_1) terhadap kinerja SIA (Y) adalah sebesar 0,411 (41,1%), berarti bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA (X_1) berpengaruh positif terhadap kinerja SIA (Y), artinya jika ada peningkatan keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA (X_1) maka akan meningkatkan kinerja SIA (Y). Sebaliknya jika ada penurunan keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA (X_1) maka akan menurunkan kinerja SIA (Y).

2) Dukungan Manajemen Puncak (X_2)

Tabel IV. 22

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,960	3,805		8,138	,000
	Dukungan Manajemen Puncak (X_2)	-,373	,174	-,485	-2,148	,048

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Sumber : Data primer yang diolah SPSS ver. 20

Dari hasil regresi linear sederhana pada tabel IV. 22 dimana variabel dukungan manajemen puncak (X_2) terhadap kinerja SIA (Y) dapat digambarkan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX_2$$

$$Y = 30,960 - 0,373X_2$$

Persamaan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 30,960 artinya, apabila dukungan manajemen puncak (X_2) sama dengan nol (0), maka kinerja SIA (Y) sebesar 30,960.

Nilai koefisien regresi dukungan manajemen puncak (X_2) terhadap kinerja SIA (Y) adalah sebesar -0,373 (-37,3%), berarti bahwa dukungan manajemen puncak (X_2) berpengaruh negatif terhadap kinerja SIA (Y), artinya jika ada peningkatan dukungan manajemen puncak (X_2) maka akan meningkatkan kinerja SIA (Y). Sebaliknya jika ada penurunan dukungan manajemen puncak (X_2) maka akan menurunkan kinerja SIA (Y).

3) Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi (X_3)

Tabel IV. 23

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,097	4,813		2,513	,024
	Formalisasi Pengembangan (X_3)	,480	,215	,500	2,234	,041

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Sumber : Data primer yang diolah SPSS ver. 20

Dari hasil regresi linear sederhana pada tabel IV. 23 dimana variabel formalisasi pengembangan sistem informasi (X_3) terhadap kinerja SIA (Y) dapat digambarkan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX_3$$

$$Y = 12,097 + 0,480X_3$$

Persamaan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 12,097 artinya, apabila formalisasi pengembangan sistem informasi (X_3) sama dengan nol (0), maka kinerja SIA (Y) sebesar 12,097.

Nilai koefisien regresi formalisasi pengembangan sistem informasi (X_3) terhadap kinerja SIA (Y) adalah sebesar 0,480 (48%), berarti formalisasi pengembangan sistem informasi (X_3) berpengaruh positif terhadap kinerja SIA (Y), artinya jika ada peningkatan formalisasi pengembangan sistem informasi (X_3) maka akan meningkatkan kinerja SIA (Y).

Sebaliknya jika ada penurunan formalisasi pengembangan sistem informasi (X_3) maka akan menurunkan kinerja SIA (Y).

4) Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X_4)

Tabel IV. 24

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,911	5,928		,997	,335
	Program Pelatihan dan Pendidikan (X_4)	,715	,250	,594	2,857	,012

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Sumber : Data primer yang diolah SPSS ver. 20

Dari hasil regresi linear sederhana pada tabel IV. 24 dimana variabel program pelatihan dan pendidikan pemakai (X_4) terhadap kinerja SIA (Y) dapat digambarkan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX_4$$

$$Y = 5,911 + 0,715X_4$$

Persamaan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 5,911 artinya, apabila program pelatihan dan pendidikan pemakai (X_4) sama dengan nol (0), maka kinerja SIA (Y) sebesar 5,911.

Nilai koefisien regresi program pelatihan dan pendidikan pemakai (X_4) terhadap kinerja SIA (Y) adalah sebesar 0,715 (71,5%), berarti program pelatihan dan

pendidikan pemakai (X_4) berpengaruh positif terhadap kinerja SIA (Y), artinya jika ada peningkatan program pelatihan dan pendidikan pemakai (X_4) maka akan meningkatkan kinerja SIA (Y). Sebaliknya jika ada penurunan program pelatihan dan pendidikan pemakai (X_4) maka akan menurunkan kinerja SIA (Y).

5) Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi (X_5)

Tabel IV. 25

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,229	3,217		2,868	,012
	Kemampuan Teknik Personal (X_5)	,646	,152	,738	4,240	,001

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Sumber : Data primer yang diolah SPSS ver. 20

Dari hasil regresi linear sederhana pada tabel IV. 25 dimana variabel kemampuan teknik personal sistem informasi (X_5) terhadap kinerja SIA (Y) dapat digambarkan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX_5$$

$$Y = 9,229 + 0,646X_5$$

Persamaan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 9,229 artinya, apabila kemampuan teknik personal sistem informasi (X_5) sama dengan nol (0), maka kinerja SIA (Y) sebesar 9,229.

Nilai koefisien regresi kemampuan teknik personal sistem informasi (X_5) terhadap kinerja SIA (Y) adalah sebesar 0,646 (64,6%), berarti kemampuan teknik personal sistem informasi (X_5) berpengaruh positif terhadap kinerja SIA (Y), artinya jika ada peningkatan kemampuan teknik personal sistem informasi (X_5) maka akan meningkatkan kinerja SIA (Y). Sebaliknya jika ada penurunan kemampuan teknik personal sistem informasi (X_5) maka akan menurunkan kinerja SIA (Y).

6) Ukuran Organisasi (X_6)

Tabel IV. 26

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,830	4,164		3,081	,008
	Ukuran Organisasi (X_6)	,534	,222	,528	2,408	,029

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Sumber : Data primer yang diolah SPSS ver. 20

Dari hasil regresi linear sederhana pada tabel IV. 26 dimana variabel ukuran organisasi (X_6) terhadap kinerja SIA (Y) dapat digambarkan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX_6$$

$$Y = 12,830 + 0,534X_6$$

Persamaan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 12,830 artinya, apabila ukuran organisasi (X_6) sama dengan nol (0), maka kinerja SIA (Y) sebesar 12,830.

Nilai koefisien regresi ukuran organisasi (X_6) terhadap kinerja SIA (Y) adalah sebesar 0,534 (53,4%), berarti ukuran organisasi (X_6) berpengaruh positif terhadap kinerja SIA (Y), artinya jika ada peningkatan ukuran organisasi (X_6) maka akan meningkatkan kinerja SIA (Y). Sebaliknya jika ada penurunan ukuran organisasi (X_6) maka akan menurunkan kinerja SIA (Y).

7) Lokasi Departemen Sistem Informasi (X_7)

Tabel IV. 27

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,793	5,101		2,312	,035
	Lokasi Departemen (X_7)	,572	,264	,488	2,167	,047

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Sumber : Data primer yang diolah SPSS ver. 20

Dari hasil regresi linier sederhana pada tabel IV. 27 dimana variabel lokasi departemen sistem informasi (X_7) terhadap kinerja SIA (Y) dapat digambarkan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX_7$$

$$Y = 11,793 + 0,572X_7$$

Persamaan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 11,973 artinya, apabila lokasi departemen sistem informasi (X_7) sama dengan nol (0), maka kinerja SIA (Y) sebesar 11,793.

Nilai koefisien regresi lokasi departemen sistem informasi (X_7) terhadap kinerja SIA (Y) adalah sebesar 0,572 (57,2%), berarti lokasi departemen sistem informasi (X_7) berpengaruh positif terhadap kinerja SIA (Y), artinya jika ada peningkatan lokasi departemen sistem informasi (X_7) maka akan meningkatkan kinerja SIA (Y). Sebaliknya jika ada penurunan lokasi departemen sistem informasi (X_7) maka akan menurunkan kinerja SIA (Y).

e. Uji Hipotesis

1) Pengujian Hipotesis Secara Parsial Atau Individual (Uji T)

Uji t yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas secara parsial (satu persatu) terhadap variabel terikat. Langkah-langkah dalam uji hipotesis secara parsial atau individual yaitu:

a) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H_{o1} : Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

H_{a1} : Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

H_{o2} : Dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

H_{a2} : Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

H_{o3} : Formalisasi pengembangan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

H_{a3} : Formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

H_{o4} : Program pelatihan dan pendidikan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

H_{a4} : Program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

H_{o5} : Kemampuan teknik personal dalam sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

H_{a5} : Kemampuan teknik personal dalam sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

H_{o6} : Ukuran organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

H_{a6} : Ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

H_{o7} : Lokasi departemen sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

H_{a7} : Lokasi departemen sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

b) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5% taraf nyata dari t tabel ditentukan dari derajat bebas (df) = $n-2$, taraf nyata (α) berarti nilai t tabel, taraf nyata dari t tabel ditentukan dengan derajat bebas (df) = $17 - 2 = 15$. Hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,131

c) H_0 ditolak apabila t hitung $>$ t tabel, H_a diterima apabila t hitung $<$ t tabel. Berdasarkan probabilitas H_0 ditolak jika P value $<$ 5%.

d) Kesimpulan

(1) Berdasarkan tabel IV.21 dapat dilihat bahwa t hitung untuk keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA (X_1) terhadap kinerja SIA (Y) adalah sebesar 2,137 hal ini berarti t hitung $>$ t tabel ($2,137 > 2,131$), maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, artinya secara parsial ada pengaruh antara keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA (X_1) terhadap kinerja SIA (Y) pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

(2) Atau dapat juga dilihat kolom *sig.* nilai taraf signifikansi sebesar 0,049 atau signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari $\alpha = 0,050$ ($0,049 < 0,050$), artinya H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Hal ini dapat diartikan terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA (X_1) terhadap kinerja SIA (Y) pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

- (3) Berdasarkan tabel IV.22 dapat dilihat bahwa thitung untuk dukungan manajemen puncak (X_2) terhadap kinerja SIA (Y) adalah sebesar -2,148 hal ini berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,148 < 2,131$), maka H_{o2} diterima dan H_{a2} ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara dukungan manajemen puncak (X_2) terhadap kinerja SIA (Y) pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.
- (4) Atau dapat juga dilihat kolom *sig*, nilai taraf signifikansi sebesar 0,048 atau signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari $\alpha = 0,050$ ($0,048 < 0,050$), artinya H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima. Hal ini dapat diartikan terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara dukungan manajemen puncak (X_2) terhadap kinerja SIA (Y) pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.
- (5) Berdasarkan tabel IV.23 dapat dilihat bahwa thitung untuk formalisasi pengembangan sistem informasi (X_3) terhadap kinerja SIA (Y) adalah sebesar 2,234 hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,234 > 2,131$), maka H_{o3} ditolak dan H_{a3} diterima, artinya secara parsial ada pengaruh antara formalisasi pengembangan sistem informasi (X_3)

terhadap kinerja SIA (Y) pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

- (6) Atau dapat juga dilihat kolom *sig*, nilai taraf signifikansi sebesar 0,041 atau signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari $\alpha = 0,050$ ($0,041 < 0,050$), artinya H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Hal ini dapat diartikan terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara formalisasi pengembangan sistem informasi (X_3) terhadap kinerja SIA (Y) pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.
- (7) Berdasarkan tabel IV.24 dapat dilihat bahwa thitung untuk program pelatihan dan pendidikan pemakai (X_4) terhadap kinerja SIA (Y) adalah sebesar 2,857 hal ini berarti thitung $>$ ttabel ($2,857 > 2,131$), maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima, artinya secara parsial ada pengaruh antara program pelatihan dan pendidikan pemakai (X_4) terhadap kinerja SIA (Y) pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.
- (8) Atau dapat juga dilihat kolom *sig*, nilai taraf signifikansi sebesar 0,012 atau signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari $\alpha = 0,050$ ($0,012 < 0,050$), artinya H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Hal ini dapat

diartikan terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara program pelatihan dan pendidikan pemakai (X_4) terhadap kinerja SIA (Y) pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

(9) Berdasarkan tabel IV.25 dapat dilihat bahwa thitung untuk kemampuan teknik personal sistem informasi (X_5) terhadap kinerja SIA (Y) adalah sebesar 4,240 hal ini berarti thitung > ttabel ($4,240 > 2,131$), maka H_{05} ditolak dan H_{a5} diterima, artinya secara parsial ada pengaruh antara kemampuan teknik personal sistem informasi (X_5) terhadap kinerja SIA (Y) pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

(10) Atau dapat juga dilihat kolom *sig*, nilai taraf signifikansi sebesar 0,001 atau signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari $\alpha = 0,050$ ($0,001 < 0,050$), artinya H_{05} ditolak dan H_{a5} diterima. Hal ini dapat diartikan terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kemampuan teknik personal sistem informasi (X_5) terhadap kinerja SIA (Y) pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

(11) Berdasarkan tabel IV.26 dapat dilihat bahwa thitung untuk ukuran organisasi (X_6) terhadap

kinerja SIA (Y) adalah sebesar 2,408 hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,408 > 2,131$), maka H_{o6} ditolak dan H_{a6} diterima, artinya secara parsial ada pengaruh antara untuk ukuran organisasi (X_6) terhadap kinerja SIA (Y) pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

(12) Atau dapat juga dilihat kolom *sig*, nilai taraf signifikansi sebesar 0,029 atau signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari $\alpha = 0,050$ ($0,029 < 0,050$), artinya H_{o6} ditolak dan H_{a6} diterima. Hal ini dapat diartikan terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara ukuran organisasi (X_6) terhadap kinerja SIA (Y) pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

(13) Berdasarkan tabel IV.27 dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk lokasi departemen sistem informasi (X_7) terhadap kinerja SIA (Y) adalah sebesar 2,167 hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,167 > 2,131$), maka H_{o7} ditolak dan H_{a7} diterima, artinya secara parsial ada pengaruh antara untuk lokasi departemen sistem informasi (X_7) terhadap kinerja SIA (Y) pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

(14) Atau dapat juga dilihat kolom *sig*, nilai taraf signifikansi sebesar 0,047 atau signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari $\alpha = 0,050$ ($0,047 < 0,050$), artinya H_{07} ditolak dan H_{a7} diterima. Hal ini dapat diartikan terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara lokasi departemen sistem informasi (X_7) terhadap kinerja SIA (Y) pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang.

Jadi, dari hasil uji variabel secara parsial dari ke tujuh faktor-faktor yang ada bahwa faktor keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem (X_1), formalisasi pengembangan sistem informasi (X_3), program pelatihan dan pendidikan pemakai (X_4), kemampuan teknik personal sistem informasi (X_5), ukuran organisasi (X_6), dan lokasi departemen sistem informasi (X_7) berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA, sedangkan dukungan manajemen puncak (X_2) tidak berpengaruh tetapi signifikan terhadap kinerja SIA (Y).

f. Koefisien Determinasi

Uji ini berfungsi untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan untuk menghitung determinasi adalah sebagai berikut :

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

1) Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan SIA (X_1)

Tabel IV. 28

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,483 ^a	,233	,182	1,438

a. Predictors: (Constant), Keterlibatan Pemakaian (X_1)

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Sumber : Data primer yang diolah SPSS ver. 20

Berdasarkan tabel 28 Model Summary diatas dapat dilihat bahwa R Square adalah sebesar 0,233 maka besarnya kontribusi keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA (X_1) terhadap kinerja SIA (Y) adalah sebesar $0,233 \times 100\% = 23,3\%$.

2) Dukungan Manajemen Puncak (X_2)

Tabel IV. 29

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,485 ^a	,235	,184	1,436

a. Predictors: (Constant), Dukungan Manajemen Puncak (X_2)

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Sumber : Data primer yang diolah SPSS ver. 20

Berdasarkan tabel 29 Model Summary diatas dapat dilihat bahwa R Square adalah sebesar 0,235 maka besarnya kontribusi dukungan manajemen puncak (X_2) terhadap kinerja SIA (Y) adalah sebesar $0,235 \times 100\% = 23,5\%$.

3) Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi (X_3)

Tabel IV. 30

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,500 ^a	,250	,200	1,423

a. Predictors: (Constant), Formalisasi Pengembangan (X_3)

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Sumber : Data primer yang diolah SPSS ver. 20

Berdasarkan tabel 30 Model Summary diatas dapat dilihat bahwa R Square adalah sebesar 0,250 maka besarnya kontribusi formalisasi pengembangan sistem informasi (X_3) terhadap kinerja SIA (Y) adalah sebesar $0,250 \times 100\% = 25\%$.

4) Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X_4)

Tabel IV. 31

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,594 ^a	,352	,309	1,322

a. Predictors: (Constant), Program Pelatihan dan Pendidikan (X_4)

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Sumber : Data primer yang diolah SPSS ver. 20

Berdasarkan tabel 31 Model Summary di atas dapat dilihat bahwa R Square adalah sebesar 0,352 maka besarnya kontribusi program pelatihan dan pendidikan pemakai (X_4) terhadap kinerja SIA(Y) adalah sebesar $0,352 \times 100\% = 35,2\%$.

5) Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi (X_5)

Tabel IV. 32

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,738 ^a	,545	,515	1,108

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Teknik Personal (X_5)

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Sumber : Data primer yang diolah SPSS ver. 20

Berdasarkan tabel 32 Model Summary diatas dapat dilihat bahwa R Square adalah sebesar 0,545 maka besarnya kontribusi kemampuan teknik personal sistem informasi (X_5)

terhadap kinerja SIA (Y) adalah sebesar $0,545 \times 100\% = 54,5\%$.

6) Ukuran Organisasi (X_6)

Tabel IV. 33

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,528 ^a	,279	,231	1,395

a. Predictors: (Constant), Ukuran Organisasi (X_6)

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Sumber : Data primer yang diolah SPSS ver. 20

Berdasarkan tabel 33 Model Summary di atas dapat dilihat bahwa R Square adalah sebesar 0,279 maka besarnya kontribusi ukuran organisasi (X_6) terhadap kinerja SIA (Y) adalah sebesar $0,279 \times 100\% = 27,9\%$.

7) Lokasi Departemen Sistem Informasi (X_7)

Tabel IV. 34

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,488 ^a	,238	,188	1,433

a. Predictors: (Constant), Lokasi Departemen (X_7)

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Sumber : Data primer yang diolah SPSS ver. 20

Berdasarkan tabel 34 Model Summary diatas dapat dilihat bahwa R Square adalah sebesar 0,238 maka besarnya

kontribusi lokasi departemen sistem informasi (X_7) terhadap kinerja SIA (Y) adalah sebesar $0,238 \times 100\% = 23,8\%$.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan menggunakan regresi linear sederhana menunjukkan bahwa faktor keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem (X_1) memiliki *Standardized Coefficients* dengan nilai *Beta* sebesar 0,483 dan uji t sebesar 2,137, dukungan manajemen puncak (X_2) memiliki *Standardized Coefficients* dengan nilai *Beta* sebesar -0,485 dan uji t sebesar -2,148, formalisasi pengembangan sistem informasi (X_3) memiliki *Standardized Coefficients* dengan nilai *Beta* sebesar 0,500 dan uji t sebesar 2,234, program pelatihan dan pendidikan pemakai (X_4) memiliki *Standardized Coefficients* dengan nilai *Beta* sebesar 0,594 dan uji t sebesar 2,857, kemampuan teknik personal sistem informasi (X_5) memiliki *Standardized Coefficients* dengan nilai *Beta* sebesar 0,738 dan uji t sebesar 4,240, ukuran organisasi (X_6) memiliki *Standardized Coefficients* dengan nilai *Beta* sebesar 0,528 dan uji t sebesar 2,408, serta lokasi departemen sistem informasi (X_6) memiliki *Standardized Coefficients* dengan nilai *Beta* sebesar 0,488 dan uji t sebesar 2,167.

Berdasarkan jawaban dari rumusan masalah hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi

akuntansi, maka penulis menarik kesimpulan bahwa Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi (X_5) merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi Kinerja SIA (Y) pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan Tabel IV.25 pada kolom *Standardized Coefficients* dengan nilai *Beta*, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi (X_5) sebesar 0,738.

B. Saran

1. Pada penelitian berikutnya perlu dilakukan pengamatan dengan obyek yang lebih luas, sehingga lebih dapat dijadikan acuan bagi kepentingan generalisasi permasalahan.
2. Untuk PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Palembang perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, diperlukannya keterlibatan pemakai yang berperan aktif serta dukungan dan perhatian manajemen puncak terhadap para pemakai sistem informasi akuntansi agar dapat membuat para pemakai menjadi lebih aktif dengan adanya dorongan serta motivasi dari atasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Diana dan Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi kesatu. Yogyakarta: Penerbit C.V Andi Offset
- Danang Sunyoto. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Cetakan kesatu, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Dwi Priyatno. 2012. *Belajar Praktis Analisis Parametrik Dan Non Parametrik Dengan Statistical Product And Service Solution (SPSS)*. Cetakan Pertama, Yogyakarta: Gava Media.
- Faisal Amri. 2009. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada PT. Coca-Cola Bottling Indonesia)*. Skripsi. Medan: Program Studi Akuntansi, Universitas Sumatera Utara.
- Gusti Bara Tarimushela. 2012. *Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dalam Proses Pengembangan Sistem, Kapabilitas Personal, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Pt. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)*. Skripsi. Bandung: program Studi Akuntansi, Universitas Pasundan.
- Hasibuan. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Cetakan Keempat. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Luciana Spica Almilia dan Irmaya Brilliantien. 2007. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo*. Jurnal. Stie Perbanas Surabaya.
- Mahsun, Firma, Heribertus. 2013. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFE
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Kesatu. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku 1. Edisi Ketiga. Cetakan Keempat. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Nur Indrianto dan Bambang Supomo. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit BPFE Yogyakarta Cetakan 3.
- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbert. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku 2. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

- Siti Suharni. 2011. *Pengaruh Keterlibatan Pemakai dan Kemampuan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Sekretariat Daerah dan Bkd Kabupaten Ngawi*. Jurnal Sosial Volume 12 Nomor 2 September 2011. Universitas Merdeka Madiun.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*, CV. Alfabeta. Bandung.
- Tia Mutiara Utami. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Pengkreditan Rakyat di Kota Palembang*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Palembang: Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Yunita Nurhayanti. 2012. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Minimarket Di Wilayah Jakarta*. Jurnal. Universitas Gunadarma Jakarta.



Palembang, 10 Februari 2015

Nomor : 242/02/AIDSO-PLG/2015

Lampiran : -

Hal : Surat Keterangan Selesai Pengambilan Data/Riset

Kpd. Yth.

Bapak/Ibu

Kepala Tata Usaha

Univ. Muhammadiyah Palembang

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini, HRD. CS Dept. PT. Astra International, Tbk. – Daihatsu Palembang, menerangkan bahwa :

Nama : Olin Monica

NIM : 22 2011 130

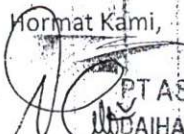
Program Studi : Akuntansi

Telah menyelesaikan pengambilan data/Riset dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul
"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
PT. ASTRA INTERNATIONAL, Tbk. – DAIHATSU PALEMBANG"

Pelaksanaan Pengambilan Data/Riset : Oktober 2014 s/d Febuari 2015

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami,


PT ASTRA International - Tbk
DAIHATSU
Dewi Komariah
PALEMBANG
HRD & CS Dept.



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

S E R T I F I K A T
023/J-10/FEB-UMP/SHA/II/2015

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : OLIN MONICA
NIM : 222011130
JURUSAN : Akuntansi

Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat **MEMUASKAN**

Palembang, 02 Maret 2015

an. Dekan

Wakil Dekan IV



Dis. Antoni, M.H.I.

Unggul dan Islami



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
LABORATORIUM BAHASA

Jl. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 512637

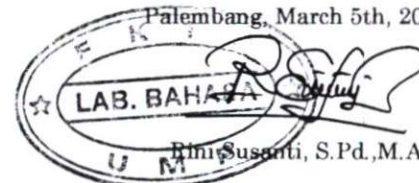
TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Olin Monica
Place/Date of Birth : Palembang, February 3rd, 1993
Test Times Taken : +1
Test Date : February 17th, 2015

Scaled Score

Listening Comprehension : 50
Structure Grammar : 44
Reading Comprehension : 48
OVERALL SCORE : 473

Palembang, March 5th, 2015



Rini Susanti, S.Pd., M.A

NBM/NIDN. 1164932/0210098402



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS TERAKREDITASI

PIAGAM

No.259/H-4/PPKKN/UMP/IX/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa :

Nama : Olin Monica
Nomor Pokok Mahasiswa : 22 2011 130
Fakultas : Ekonomi
Tempat Tgl. Lahir : Palembang, 03-02-1993

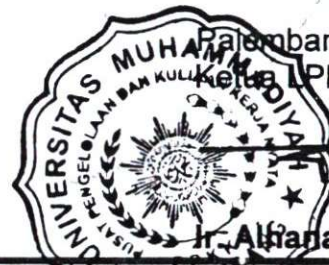
Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-7 yang dilaksanakan dari tanggal 16 Juli sampai dengan 2 September 2014 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Pulau Rajak
Kecamatan : Betung
Kota/Kabupaten : Banyuasin
Dinyatakan : LULUS

Mengetahui



Dr. M. Idris, S.E., M.Si.



Palembang, 15 September 2014

Ketua PPKKN,

H. Alfanannasir, M.Si.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
LABORATORIUM BAHASA

STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI

Alamat : Jalan Jendral A.Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 510842
Fax (0711) 51378 E-mail: fkip_ump@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : INDAH WINDRA, S.Pd.,M.Pd
Status : Dosen Tetap Yayasan FKIP UMP Program Studi Bahasa Inggris
NIDN : -
Alamat : Jl. Ogan No. 2796 Rt. 37 Rw. 12 Kel. Bukit Lama Kec IB.I. Palembang 30139
No. Telpon : 081271144249

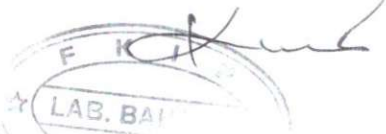
Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa dengan:

Nama : OLIN MONICA
NIM : 22 2011 130
No. Abstrak : 38
Judul skripsi : Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem
Informasi Akuntansi Pada PT. Astra Internasional, Tbk - Disihatsu
Palembang

Telah dikoreksi terjemahan abstraknya dalam Bahasa Inggrisnya yang telah memenuhi criteria penulisan abstrak dalam Bahasa Inggris.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 11 Maret 2015


Indah Windra, S.Pd.,M.Pd

KUESIONER PENELITIAN
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL, TBK –
DAIHATSU PALEMBANG

Perihal : Permohonan Dan Pengisian Kuesioner Penelitian

Lampiran : Kuesioner Penelitian

Kepada Yth Bapak/Ibu

di

Tempat

Dengan hormat, Sehubungan dengan penelitian saya untuk skripsi dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Astra Internasional, Tbk - Daihatsu Palembang”**, dengan ini saya mengajukan sejumlah kuesioner penelitian.

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu meluangkan sedikit waktu untuk mengisi kuesioner tersebut sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu selama ini. Kerahasiaan Bapak/Ibu akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

Demikian surat permohonan saya, atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu dalam membantu kelancaran penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Olin Monica

Peneliti

Identitas Responden

Nama Responden :

Jabatan Responden :

Jenis Kelamin :

Usia :

Lama Bekerja :

Berikan tanda (√) pada kotak yang tersedia

Pendidikan :

SLTA

Diploma

Sarjana

Pasca Sarjana

Pernyataan

Mohon Bapak/Ibu memberikan pendapat dengan cara memberikan tanda (√) pada kota yang tersedia.

Keterangan :

- 1) Jika jawaban anda Sangat Setuju (SS) dengan point = 5
- 2) Jika jawaban anda Setuju (S) dengan point = 4
- 3) Jika jawaban anda Ragu-Ragu (RR) dengan point = 3
- 4) Jika jawaban anda Tidak Setuju (TS) dengan point = 2
- 5) Jika jawaban anda Sangat Tidak Setuju (STS) dengan point = 1

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
		5	4	3	2	1
A Kinerja Sistem Informasi Akuntansi						
1	Sistem mampu membantu perusahaan tempat saya bekerja berfungsi dengan baik					
2	Sistem mampu meningkatkan kepuasan kerja saya					
3	Dengan sistem yang ada, perusahaan saya mampu mengerjakan tugasnya lebih mudah dan efisien					
4	Saya bersedia menggunakan sistem informasi yang ada di perusahaan tempat saya bekerja					
5	Sistem yang ada di perusahaan saya telah dilengkapi dengan informasi yang akurat dan reliabel					
B Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi						
6	Saya ikut terlibat secara penuh dalam pengembangan SIA					
7	Saya mengikuti tiap langkah dalam pengembangan sistem di perusahaan saya					
8	Tingkat partisipasi saya dalam pengembangan sistem sangat tinggi					
9	Banyak kontribusi yang telah saya berikan untuk pengembangan sistem					
10	Tingkat pengaruh saya dalam pengembangan sistem sangat tinggi					
C Dukungan Manajemen Puncak						
11	Manajemen puncak secara aktif terlibat dalam perencanaan operasi sistem informasi					

12	Manajemen puncak memberikan perhatian yang tinggi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi					
13	Manajemen puncak mahir dalam menggunakan komputer					
14	Manajemen puncak sangat senang akan rating pemakai SI dari perusahaan pemakai					
15	Manajemen puncak memiliki harapan yang tinggi terhadap penggunaan SI					
D Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi						
16	Dilakukannya pengenalan terhadap pengendalian SI berbasis komputer pada pengembangan SI yang saat ini dipakai					
17	Laporan proyek sistem diserahkan kepada manajer perusahaan sistem informasi					
18	Dokumentasi pengembangan sistem disiapkan dengan format yang telah distandarisasi					
19	Biaya pengembangan SI dialokasikan ke pengembangan SI per bagian					
20	Teknik dan waktu pencatatan yang harus dilakukan setiap orang telah disiapkan saat SI disosialisasikan					
E Program Pelatihan dan pendidikan pemakai						
21	Setiap karyawan memperoleh pendidikan mengenai seluruh program yang dipakai perusahaan					
22	Saya selalu mengikuti program pelatihan dan pendidikan yang diadakan perusahaan tempat saya bekerja					
23	Pelatihan yg saya terima sangat berdampak pada penggunaan sistem menjadi lebih efisien dan mudah					
24	Perusahaan tempat saya bekerja harus memiliki program pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk mengajarkan cara pemakaian sistem yang benar kepada pengguna sistem					
25	Banyak keuntungan yang saya dapat dari program pelatihan dan pendidikan yang saya peroleh					
F Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi						
26	Saya selalu mampu menjelaskan secara detail mengenai informasi yang dibutuhkan					
27	Saya selalu mengetahui tugas dari pekerjaan dalam sistem informasi					
28	Saya selalu mampu menjalankan sistem informasi akuntansi dengan handal					
29	Saya selalu mampu menjelaskan secara detail bagaimana sistem informasi itu seharusnya					
30	Saya selalu mampu menyalurkan tugas saya dengan pekerjaan saya					

G Ukuran Organisasi					
31	Karyawan di perusahaan tempat saya bekerja sudah mempunyai bagian-bagian khusus sehingga tidak adanya rangkap kerja terkait sistem informasi akuntansi				
32	Jumlah karyawan di perusahaan tempat saya bekerja >500 karyawan				
33	Di perusahaan tempat saya bekerja jumlah karyawan harus sesuai dengan jumlah pekerjaan dan tugas agar sistem informasi akuntansi dapat berjalan dengan baik				
34	Jumlah karyawan yang banyak akan membuat sistem informasi dapat berjalan dengan baik				
35	Jumlah karyawan mempengaruhi keselarasan penerapan sistem informasi dengan seharusnya				
H Lokasi Departemen Sistem Informasi					
36	Perusahaan tempat saya bekerja sudah memiliki departemen sistem informasi sendiri				
37	Perusahaan tempat saya bekerja departemen sistem informasi digabung dengan departemen lain				
38	Di perusahaan saya perangkat keras dan perangkat lunak sistem informasi akuntansi diletakkan ditempat yang aman				
39	Di perusahaan saya tidak ada yang boleh menggunakan sistem kecuali karyawan yang bersangkutan dengan sistem informasi akuntansi tersebut				
40	Sistem informasi di perusahaan saya tidak dibawah sistem informasi perusahaan lain				

REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN

Resp.	X1					X2					X3					X4					X5					X6					X7					Y												
	1	2	3	4	5	X1	6	7	8	9	10	X2	11	12	13	14	15	X3	16	17	18	19	20	X4	21	22	23	24	25	X5	26	27	28	29	30	X6	31	32	33	34	35	X7	36	37	38	39	40	Y
1	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	21	5	4	5	5	4	23	4	4	4	4	4	20	4	2	5	4	4	19	4	2	4	4	4	18	5	4	5	4	4	22	
2	5	4	5	5	5	24	4	4	3	3	4	18	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	4	22	5	2	5	5	5	22	5	2	5	5	5	22	5	5	5	5	5	25	
3	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	25	4	4	4	4	5	21	5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	4	20	4	2	4	4	4	18	4	2	4	4	4	18	4	4	5	5	4	22	
4	5	5	4	4	4	22	5	4	5	5	24	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	21	4	2	4	4	4	18	5	2	4	4	4	19	5	4	5	4	4	22	
5	4	5	4	4	4	21	4	5	3	4	4	20	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	5	2	5	4	4	20	5	2	4	5	4	20	5	4	5	4	5	23	
6	4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	24	4	4	5	4	4	21	5	4	4	5	4	22	4	4	4	4	4	20	5	1	4	4	4	18	5	2	4	5	4	20	4	4	4	4	5	21	
7	4	4	5	4	4	21	5	5	5	4	5	24	4	4	4	4	5	21	5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	4	20	5	2	4	4	4	19	4	2	4	4	5	19	4	4	5	4	5	22
8	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	5	22	5	5	4	4	5	23	5	5	5	5	4	24	4	4	5	4	4	21	5	2	4	4	4	19	5	2	4	5	4	20	5	4	5	4	5	23
9	4	5	4	4	4	21	5	4	5	5	24	4	4	4	4	5	21	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	4	20	5	2	4	4	4	19	4	2	4	4	4	18	4	4	5	5	4	22	
10	4	4	4	4	4	20	5	4	3	4	4	20	5	4	5	5	4	23	5	4	5	5	4	23	4	4	4	4	4	20	4	2	4	4	4	18	5	2	4	4	4	19	5	4	5	5	5	24
11	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	5	23	5	4	5	5	4	23	4	4	4	4	4	20	5	2	4	3	4	18	4	2	4	5	4	19	4	4	4	4	4	20
12	5	5	4	4	4	22	4	5	5	4	5	23	4	4	5	4	5	22	5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	4	20	5	2	4	4	4	19	4	1	4	4	4	17	4	4	5	5	4	22
13	5	4	4	4	4	21	5	4	4	3	4	20	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24	5	2	5	5	4	21	5	2	5	5	5	22	5	5	5	5	5	25
14	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	4	23	4	5	4	4	4	21	5	5	4	5	4	23	4	4	4	4	4	20	4	1	4	3	3	15	5	2	4	4	4	19	4	4	5	4	4	21
15	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	5	2	5	4	4	20	4	2	4	4	4	18	5	5	5	5	5	25
16	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	2	4	4	4	18	5	2	4	5	4	20	5	5	5	5	5	25
17	5	5	4	5	5	24	4	4	5	4	4	21	5	4	5	4	5	23	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	2	4	3	4	17	5	2	4	5	4	20	5	4	5	5	5	24

Variabel X1

Uji Validitas

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,509*	,133	,417	,358	,661**
	Sig. (2-tailed)	.	,037	,610	,096	,158	,004
	N	17	17	17	17	17	17
P2	Pearson Correlation	,509*	1	,015	,278	,182	,558*
	Sig. (2-tailed)	,037	.	,953	,280	,484	,020
	N	17	17	17	17	17	17
P3	Pearson Correlation	,133	,015	1	,717**	,859**	,725**
	Sig. (2-tailed)	,610	,953	.	,001	,000	,001
	N	17	17	17	17	17	17
P4	Pearson Correlation	,417	,278	,717**	1	,859**	,879**
	Sig. (2-tailed)	,096	,280	,001	.	,000	,000
	N	17	17	17	17	17	17
P5	Pearson Correlation	,358	,182	,859**	,859**	1	,871**
	Sig. (2-tailed)	,158	,484	,000	,000	.	,000
	N	17	17	17	17	17	17
TOTAL	Pearson Correlation	,661**	,558*	,725**	,879**	,871**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	,020	,001	,000	,000	.
	N	17	17	17	17	17	17

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,785	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	4,71	,470	17
P2	4,59	,507	17
P3	4,29	,470	17
P4	4,29	,470	17
P5	4,24	,437	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	17,41	2,132	,461	,777
P2	17,53	2,265	,303	,831
P3	17,82	2,029	,549	,749
P4	17,82	1,779	,786	,667
P5	17,88	1,860	,783	,675

Frequency Table

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	12	70,6	70,6	70,6
	Setuju	5	29,4	29,4	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	10	58,8	58,8	58,8
	Setuju	7	41,2	41,2	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	5	29,4	29,4	29,4
	Setuju	12	70,6	70,6	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	5	29,4	29,4	29,4
	Setuju	12	70,6	70,6	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	4	23,5	23,5	23,5
	Setuju	13	76,5	76,5	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Variabel X2

Uji Validitas

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,290	,519*	,104	,288	,660**
	Sig. (2-tailed)	.	,259	,033	,690	,263	,004
	N	17	17	17	17	17	17
P2	Pearson Correlation	,290	1	,335	,133	,203	,587*
	Sig. (2-tailed)	,259	.	,189	,610	,434	,013
	N	17	17	17	17	17	17
P3	Pearson Correlation	,519*	,335	1	,333	,507*	,827**
	Sig. (2-tailed)	,033	,189	.	,192	,038	,000
	N	17	17	17	17	17	17
P4	Pearson Correlation	,104	,133	,333	1	,487*	,571*
	Sig. (2-tailed)	,690	,610	,192	.	,047	,017
	N	17	17	17	17	17	17
P5	Pearson Correlation	,288	,203	,507*	,487*	1	,725**
	Sig. (2-tailed)	,263	,434	,038	,047	.	,001
	N	17	17	17	17	17	17
TOTAL	Pearson Correlation	,660**	,587*	,827**	,571*	,725**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	,013	,000	,017	,001	.
	N	17	17	17	17	17	17

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,707	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	4,65	,493	17
P2	4,53	,514	17
P3	4,59	,618	17
P4	4,06	,429	17
P5	4,35	,493	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	17,53	2,140	,449	,664
P2	17,65	2,243	,339	,708
P3	17,59	1,632	,642	,571
P4	18,12	2,360	,368	,694
P5	17,82	2,029	,540	,628

Frequency Table

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	11	64,7	64,7	64,7
	Setuju	6	35,3	35,3	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	9	52,9	52,9	52,9
	Setuju	8	47,1	47,1	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	11	64,7	64,7	64,7
	Setuju	5	29,4	29,4	94,1
	Ragu-ragu	1	5,9	5,9	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	2	11,8	11,8	11,8
	Setuju	14	82,4	82,4	94,1
	Ragu-ragu	1	5,9	5,9	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	6	35,3	35,3	35,3
	Setuju	11	64,7	64,7	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Variabel X3

Uji Validitas

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,350	,426	,436	,426	,790**
	Sig. (2-tailed)	.	,169	,088	,080	,088	,000
	N	17	17	17	17	17	17
P2	Pearson Correlation	,350	1	,133	,717**	,133	,667**
	Sig. (2-tailed)	,169	.	,610	,001	,610	,003
	N	17	17	17	17	17	17
P3	Pearson Correlation	,426	,133	1	,299	,150	,593*
	Sig. (2-tailed)	,088	,610	.	,244	,566	,012
	N	17	17	17	17	17	17
P4	Pearson Correlation	,436	,717**	,299	1	,299	,780**
	Sig. (2-tailed)	,080	,001	,244	.	,244	,000
	N	17	17	17	17	17	17
P5	Pearson Correlation	,426	,133	,150	,299	1	,593*
	Sig. (2-tailed)	,088	,610	,566	,244	.	,012
	N	17	17	17	17	17	17
TOTAL	Pearson Correlation	,790**	,667**	,593*	,780**	,593*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,012	,000	,012	.
	N	17	17	17	17	17	17

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,711	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	4,53	,514	17
P2	4,29	,470	17
P3	4,71	,470	17
P4	4,18	,393	17
P5	4,71	,470	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	17,88	1,485	,604	,601
P2	18,12	1,735	,446	,672
P3	17,71	1,846	,346	,712
P4	18,24	1,691	,647	,603
P5	17,71	1,846	,346	,712

Frequency Table

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	9	52,9	52,9	52,9
	Setuju	8	47,1	47,1	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	5	29,4	29,4	29,4
	Setuju	12	70,6	70,6	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	12	70,6	70,6	70,6
	Setuju	5	29,4	29,4	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	3	17,6	17,6	17,6
	Setuju	14	82,4	82,4	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	12	70,6	70,6	70,6
	Setuju	5	29,4	29,4	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Variabel X4

Uji Validitas

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,387	,540*	,685**	,161	,712**
	Sig. (2-tailed)	.	,125	,025	,002	,536	,001
	N	17	17	17	17	17	17
P2	Pearson Correlation	,387	1	,378	,165	,417	,729**
	Sig. (2-tailed)	,125	.	,134	,527	,096	,001
	N	17	17	17	17	17	17
P3	Pearson Correlation	,540*	,378	1	,310	,299	,716**
	Sig. (2-tailed)	,025	,134	.	,226	,244	,001
	N	17	17	17	17	17	17
P4	Pearson Correlation	,685**	,165	,310	1	,236	,612**
	Sig. (2-tailed)	,002	,527	,226	.	,362	,009
	N	17	17	17	17	17	17
P5	Pearson Correlation	,161	,417	,299	,236	1	,682**
	Sig. (2-tailed)	,536	,096	,244	,362	.	,003
	N	17	17	17	17	17	17
TOTAL	Pearson Correlation	,712**	,729**	,716**	,612**	,682**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,001	,009	,003	.
	N	17	17	17	17	17	17

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,701	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	4,94	,243	17
P2	4,71	,470	17
P3	4,82	,393	17
P4	4,88	,332	17
P5	4,29	,470	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	18,71	1,346	,601	,634
P2	18,94	1,059	,479	,648
P3	18,82	1,154	,514	,628
P4	18,76	1,316	,415	,670
P5	19,35	1,118	,407	,684

Frequency Table

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	16	94,1	94,1	94,1
	Setuju	1	5,9	5,9	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	12	70,6	70,6	70,6
	Setuju	5	29,4	29,4	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	14	82,4	82,4	82,4
	Setuju	3	17,6	17,6	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	15	88,2	88,2	88,2
	Setuju	2	11,8	11,8	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	5	29,4	29,4	29,4
	Setuju	12	70,6	70,6	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Variabel X5

Uji Validitas

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,658**	,494*	,789**	,789**	,815**
	Sig. (2-tailed)	.	,004	,044	,000	,000	,000
	N	17	17	17	17	17	17
P2	Pearson Correlation	,658**	1	,751**	,835**	,835**	,925**
	Sig. (2-tailed)	,004	.	,001	,000	,000	,000
	N	17	17	17	17	17	17
P3	Pearson Correlation	,494*	,751**	1	,627**	,627**	,812**
	Sig. (2-tailed)	,044	,001	.	,007	,007	,000
	N	17	17	17	17	17	17
P4	Pearson Correlation	,789**	,835**	,627**	1	1,000**	,946**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,007	.	.	,000
	N	17	17	17	17	17	17
P5	Pearson Correlation	,789**	,835**	,627**	1,000**	1	,946**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,007	.	.	,000
	N	17	17	17	17	17	17
TOTAL	Pearson Correlation	,815**	,925**	,812**	,946**	,946**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	.
	N	17	17	17	17	17	17

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,928	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	4,12	,332	17
P2	4,24	,437	17
P3	4,35	,493	17
P4	4,18	,393	17
P5	4,18	,393	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	16,94	2,434	,738	,926
P2	16,82	2,029	,874	,899
P3	16,71	2,096	,681	,945
P4	16,88	2,110	,915	,892
P5	16,88	2,110	,915	,892

Frequency Table

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	2	11,8	11,8	11,8
	Setuju	15	88,2	88,2	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	4	23,5	23,5	23,5
	Setuju	13	76,5	76,5	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	6	35,3	35,3	35,3
	Setuju	11	64,7	64,7	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	3	17,6	17,6	17,6
	Setuju	14	82,4	82,4	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	3	17,6	17,6	17,6
	Setuju	14	82,4	82,4	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Variabel X6

Uji Validitas

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,065	,278	,352	,348	,622**
	Sig. (2-tailed)	.	,803	,280	,166	,170	,008
	N	17	17	17	17	17	17
P2	Pearson Correlation	,065	1	,236	,299	,532*	,528*
	Sig. (2-tailed)	,803	.	,362	,244	,028	,029
	N	17	17	17	17	17	17
P3	Pearson Correlation	,278	,236	1	,549*	,376	,717**
	Sig. (2-tailed)	,280	,362	.	,022	,136	,001
	N	17	17	17	17	17	17
P4	Pearson Correlation	,352	,299	,549*	1	,636**	,838**
	Sig. (2-tailed)	,166	,244	,022	.	,006	,000
	N	17	17	17	17	17	17
P5	Pearson Correlation	,348	,532*	,376	,636**	1	,787**
	Sig. (2-tailed)	,170	,028	,136	,006	.	,000
	N	17	17	17	17	17	17
TOTAL	Pearson Correlation	,622**	,528*	,717**	,838**	,787**	1
	Sig. (2-tailed)	,008	,029	,001	,000	,000	.
	N	17	17	17	17	17	17

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,733	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	4,59	,507	17
P2	1,88	,332	17
P3	4,29	,470	17
P4	3,94	,556	17
P5	4,00	,354	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	14,12	1,735	,358	,746
P2	16,82	2,029	,350	,734
P3	14,41	1,632	,515	,679
P4	14,76	1,316	,663	,611
P5	14,71	1,721	,674	,638

Frequency Table

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	10	58,8	58,8	58,8
	Setuju	7	41,2	41,2	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	15	88,2	88,2	88,2
	Sangat Tidak Setuju	2	11,8	11,8	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	5	29,4	29,4	29,4
	Setuju	12	70,6	70,6	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	2	11,8	11,8	11,8
	Setuju	12	70,6	70,6	82,4
	Ragu-ragu	3	17,6	17,6	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	5,9	5,9	5,9
	Setuju	15	88,2	88,2	94,1
	Ragu-ragu	1	5,9	5,9	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Variabel X7

Uji Validitas

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,339	,270	,537*	,019	,715**
	Sig. (2-tailed)	.	,184	,295	,026	,942	,001
	N	17	17	17	17	17	17
P2	Pearson Correlation	,339	1	,091	,265	,116	,469
	Sig. (2-tailed)	,184	.	,728	,304	,658	,058
	N	17	17	17	17	17	17
P3	Pearson Correlation	,270	,091	1	,344	,789**	,735**
	Sig. (2-tailed)	,295	,728	.	,176	,000	,001
	N	17	17	17	17	17	17
P4	Pearson Correlation	,537*	,265	,344	1	,127	,760**
	Sig. (2-tailed)	,026	,304	,176	.	,626	,000
	N	17	17	17	17	17	17
P5	Pearson Correlation	,019	,116	,789**	,127	1	,572*
	Sig. (2-tailed)	,942	,658	,000	,626	.	,017
	N	17	17	17	17	17	17
TOTAL	Pearson Correlation	,715**	,469	,735**	,760**	,572*	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,058	,001	,000	,017	.
	N	17	17	17	17	17	17

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,659	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	4,65	,493	17
P2	1,94	,243	17
P3	4,12	,332	17
P4	4,53	,514	17
P5	4,18	,393	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	14,76	1,066	,441	,598
P2	17,47	1,515	,308	,654
P3	15,29	1,221	,581	,546
P4	14,88	,985	,497	,567
P5	15,24	1,316	,318	,648

Frequency Table

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	11	64,7	64,7	64,7
	Setuju	6	35,3	35,3	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	16	94,1	94,1	94,1
	Sangat Tidak Setuju	1	5,9	5,9	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	2	11,8	11,8	11,8
	Setuju	15	88,2	88,2	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	9	52,9	52,9	52,9
	Setuju	8	47,1	47,1	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	3	17,6	17,6	17,6
	Setuju	14	82,4	82,4	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Variabel Y

Uji Validitas

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,464	,436	,169	,514*	,756**
	Sig. (2-tailed)	.	,061	,080	,517	,035	,000
	N	17	17	17	17	17	17
P2	Pearson Correlation	,464	1	,203	,523*	,464	,782**
	Sig. (2-tailed)	,061	.	,436	,031	,061	,000
	N	17	17	17	17	17	17
P3	Pearson Correlation	,436	,203	1	,387	,065	,550*
	Sig. (2-tailed)	,080	,436	.	,125	,803	,022
	N	17	17	17	17	17	17
P4	Pearson Correlation	,169	,523*	,387	1	,169	,656**
	Sig. (2-tailed)	,517	,031	,125	.	,517	,004
	N	17	17	17	17	17	17
P5	Pearson Correlation	,514*	,464	,065	,169	1	,679**
	Sig. (2-tailed)	,035	,061	,803	,517	.	,003
	N	17	17	17	17	17	17
TOTAL	Pearson Correlation	,756**	,782**	,550*	,656**	,679**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,022	,004	,003	.
	N	17	17	17	17	17	17

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,716	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	4,59	,507	17
P2	4,24	,437	17
P3	4,88	,332	17
P4	4,53	,514	17
P5	4,59	,507	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	18,24	1,566	,556	,632
P2	18,59	1,632	,632	,607
P3	17,94	2,059	,378	,705
P4	18,29	1,721	,403	,701
P5	18,24	1,691	,440	,684

Frequency Table

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	10	58,8	58,8	58,8
	Setuju	7	41,2	41,2	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	4	23,5	23,5	23,5
	Setuju	13	76,5	76,5	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	15	88,2	88,2	88,2
	Setuju	2	11,8	11,8	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	9	52,9	52,9	52,9
	Setuju	8	47,1	47,1	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	10	58,8	58,8	58,8
	Setuju	7	41,2	41,2	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Regression X1 dan Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,483 ^a	,233	,182	1,438

a. Predictors: (Constant), Keterlibatan Pemakaian (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Coefficients^a

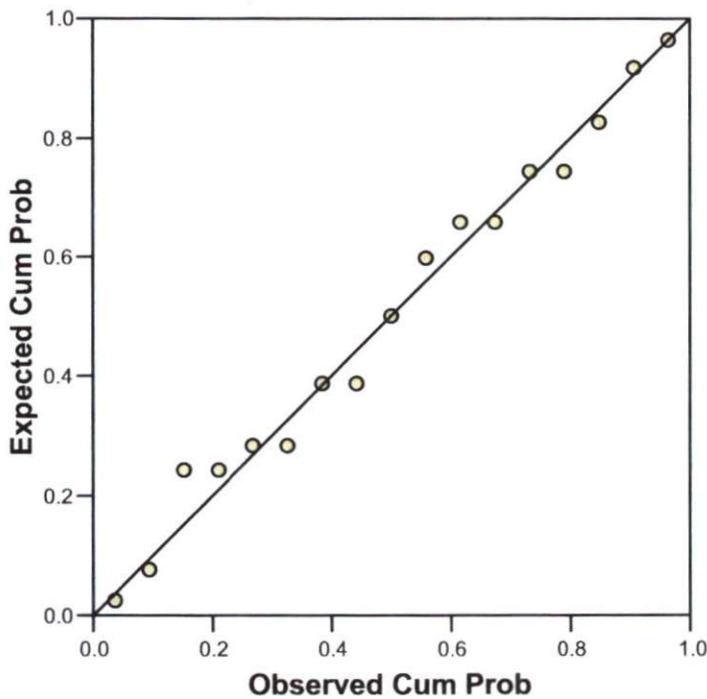
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,788	4,242		3,250	,005
	Keterlibatan Pemakaian (X1)	,411	,192	,483	2,137	,049

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)



Regression X2 dan Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,485 ^a	,235	,184	1,436

a. Predictors: (Constant), Dukungan Manajemen Puncak (X2)

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Coefficients^a

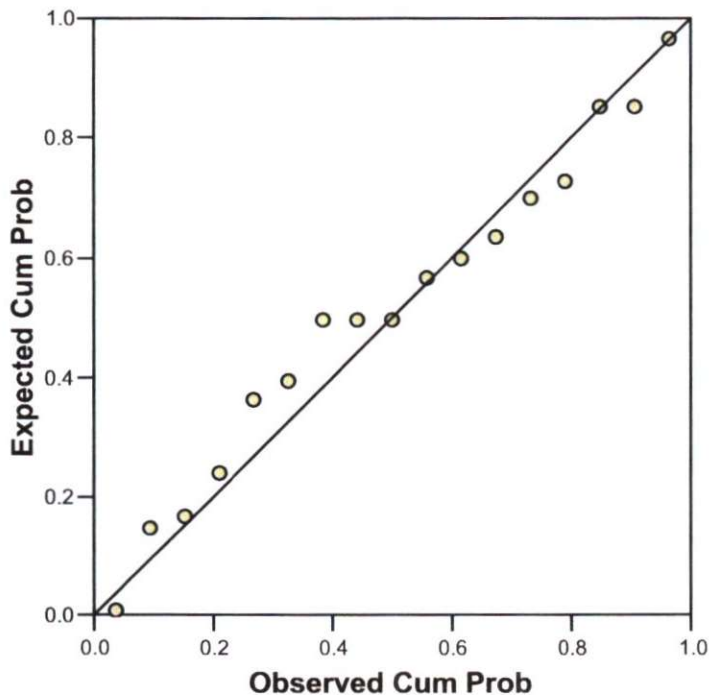
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,960	3,805		8,138	,000
	Dukungan Manajemen Puncak (X2)	-,373	,174	-,485	-2,148	,048

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)



Regression X3 dan Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,500 ^a	,250	,200	1,423

a. Predictors: (Constant), Formalisasi Pengembangan (X3)

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Coefficients^a

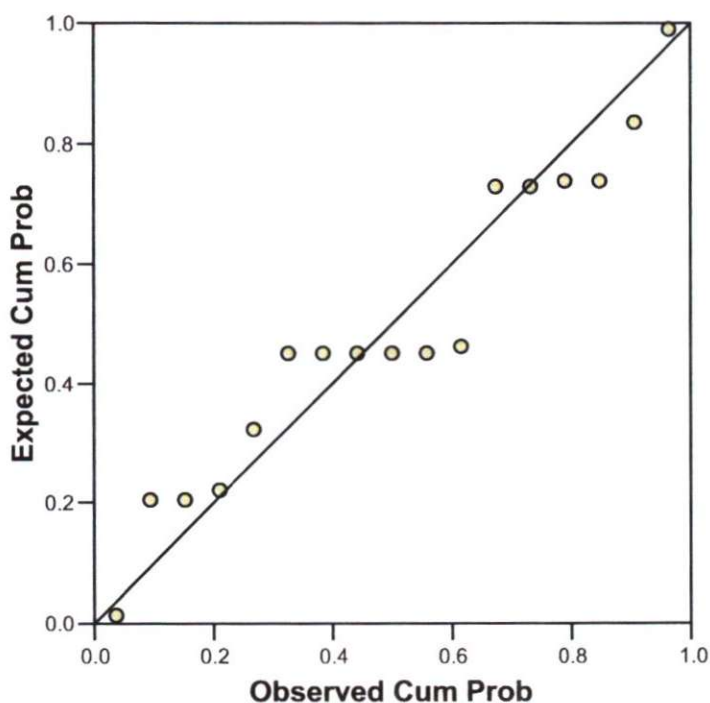
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,097	4,813		2,513	,024
	Formalisasi Pengembangan (X3)	,480	,215	,500	2,234	,041

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)



Regression X4 dan Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,594 ^a	,352	,309	1,322

a. Predictors: (Constant), Program Pelatihan dan Pendidikan (X4)

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Coefficients^a

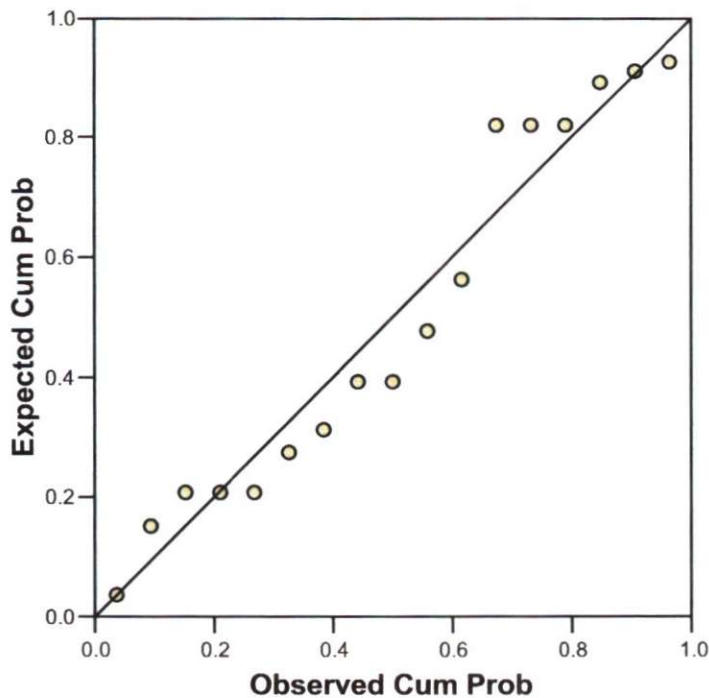
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,911	5,928		,997	,335
1	Program Pelatihan dan Pendidikan (X4)	,715	,250	,594	2,857	,012

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)



Regression X5 dan Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,738 ^a	,545	,515	1,108

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Teknik Personal (X5)

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Coefficients^a

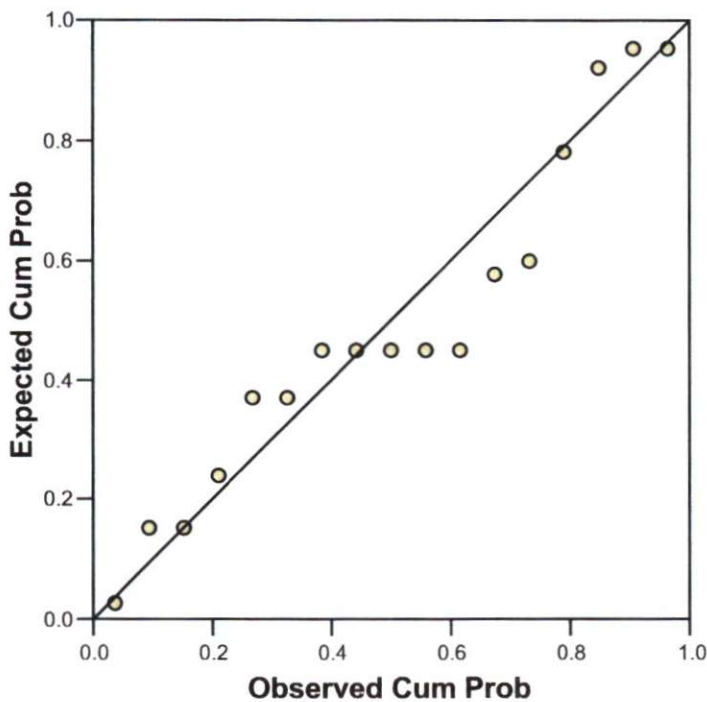
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,229	3,217		2,868	,012
	Kemampuan Teknik Personal (X5)	,646	,152	,738	4,240	,001

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)



Regression X6 dan Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,528 ^a	,279	,231	1,395

a. Predictors: (Constant), Ukuran Organisasi (X6)

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Coefficients^a

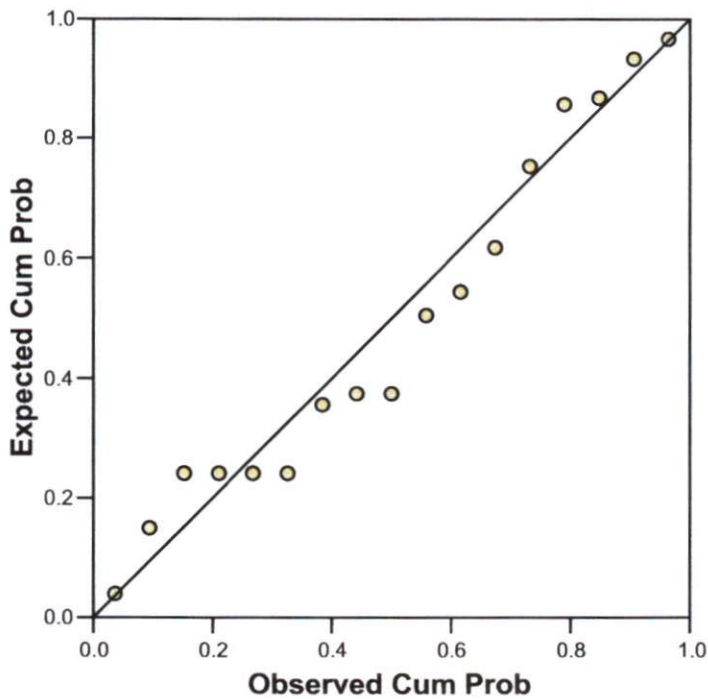
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,830	4,164		3,081	,008
	Ukuran Organisasi (X6)	,534	,222	,528	2,408	,029

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)



Regression X7 dan Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,488 ^a	,238	,188	1,433

a. Predictors: (Constant), Lokasi Departemen (X7)

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Coefficients^a

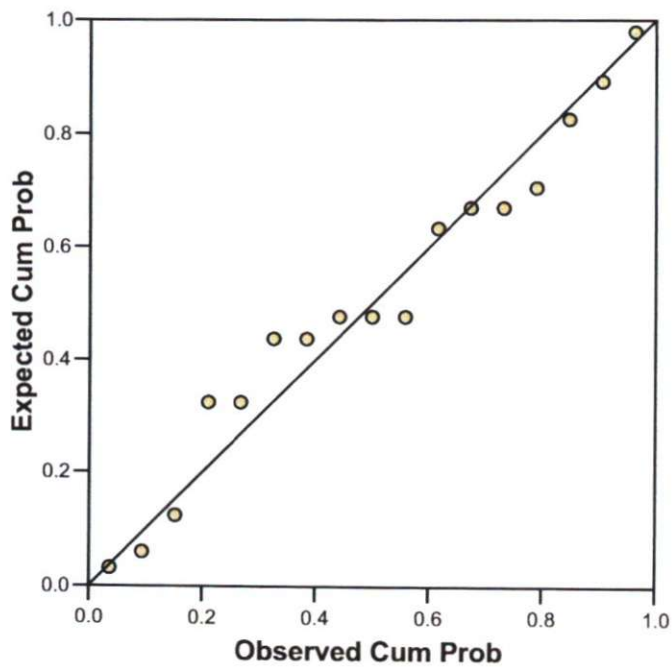
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,793	5,101		2,312	,035
	Lokasi Departemen (X7)	,572	,264	,488	2,167	,047

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)



$r_{\text{tabel}} : 0,482$

$t_{\text{tabel}} : 2,131$

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Website: umpalembang.net/feump

Email : feumplg@gmail.com

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Selasa/ 24 Maret 2015
Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB
Nama : Olin Monica
NIM : 222011130
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL, TBK. DAIHATSU PALEMBANG

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si	Pembimbing	8/3/2015	
2	Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si	Ketua Penguji	8/3/2015	
3	Aprianto, S.E., M.Si	Penguji I	8/4/2015	
4	Lis Djuniar, S.E, M.Si	Penguji II	8-4-2015	

Palembang, April 2015

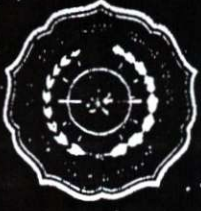
An. Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si

NIDN/NBM : 0228115802/1021961



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Olin Monica	PEMBIMBING
NIM : 22 2011 130	KETUA : Rosalina Ghazali, S.E.,Ak.,M.Si
PROGRAM STUDI : Akuntansi	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL TBK- DAIHATSU PALEMBANG	

NO.	TGL/BLN/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	15/2/15	Bab I			Perbaikan Lbrn
2	19/1/15	Bab I			layanan ke B2.
3	25/1/15	Bab II			ps perbaik
4	28/1/15	Bab II			tanpa ter
5	3/2/15	Bab II			layanan
6	12/2/15	Bab II			perbaik
7	17/2/15	Bab II			layanan
8	19/2/15	Bab II			perbaik
9	23/2/15	Bab II			layanan
10					
11	2/3/2015	Bab II			perbaik y
12					
13	5/3/2015	Bab II dan Bab V			Aze y kaptre
14					
15					
16					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang
 Pada tanggal : 5/3/2015
 a.n. Dekan
 Program Studi

 Rosalina Ghazali, S.E.,Ak.,M.Si

BIODATA PENULIS

1. DATA PRIBADI

- a. Nama : Olin Monica
- b. NIM : 222011130
- c. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
- d. Jurusan : Akuntansi
- e. Tempat & Tgl Lahir : Palembang, 3 Februari 1993
- f. Alamat : Jln. D.I Panjaitan Lr. Melati No.01 RT.37 RW.14
- g. Email : olin.monica@ymail.com
- h. No. Hp : 082379931163
- i.

2. DATA ORANG TUA

- a. Ayah : Aslam
- b. Ibu : Faridah
- c. Alamat Orang Tua : Jln. D.I Panjaitan Lr. Melati No.01 RT.37 RW.14
- d. Pekerjaan
 - Ayah : Wiraswasta
 - Ibu : Ibu Rumah Tangga

3. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. SDN 305 Plaju
- b. SMPN 20 Plaju
- c. SMAN 4 Plaju

Jadwal Penelitian

Keterangan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret		
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
Survei Pendahuluan	■	■	■																				
Laporan survei Pendahuluan			■	■																			
Proposal			■	■	■	■	■	■															
Seminar Proposal								■															
Revisi Seminar								■	■														
Pengambilan data										■	■	■											
Pengolahan Data Analisis											■	■	■	■									
Hasil Penelitian														■	■	■	■	■					
Penggandaan Penelitian																		■	■				
Ujian Komprehensif																				■	■		
Perbaikan Skripsi																							■

Sumber: Penulis, 2015